

**SKRIPSI**

**STRATEGI MANAJEMEN *FUNDRAISING* WAKAF UANG  
DI BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) AT-TA'AWUN**

**Oleh :**

**Afriyan Arya Saputra**

**NPM: 13102074**



**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
2019**

STRATEGI MANAJEMEN *FUNDRAISING* WAKAF UANG  
DI BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) AT-TA'AWUN

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan sebagai syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Afriyan Arya Saputra

NPM: 13102074

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag  
Pembimbing II : Hermanita, MM

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/ 2019 M

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN *FUNDRAISING* WAKAF  
UANG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PENERIMA  
WAKAF UANG (LKS – PWU) AT-TA'AWUN

Nama : Afriyan Arya Saputra

NPM : 13102074

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**  
NIP. 19600918 198703 2 003



**Hermanita, MM**  
NIP. 19730220 199903 2 001

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Afriyan Arya Saputra  
NPM : 13104634  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **STRATEGI MANAJEMEN FUNDRAISING WAKAF  
UANG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
PENERIMA WAKAF UANG (LKS - PWU) AT TA-A'WUN**

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**

NIP. 19600918 198703 2 003

**Hermanita, MM**

NIP. 196730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0321/In.28.3/D/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: STRATEGI MANAJEMEN FUNDRAISING WAKAF UANG DI BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) AT-TA'AWUN, disusun oleh: Afriyan Arya Saputra, NPM: 13102074, Jurusan Ekonomi Syari'ah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at/18 Januari 2019.

**TIM MUNAQSYAH**

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag

(.....*Enizar*.....)

Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH

(.....*Dri Santoso*.....)

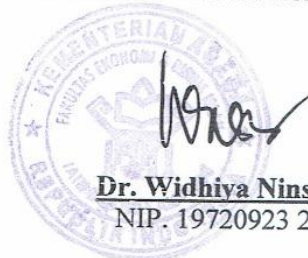
Penguji II : Hermanita, MM

(.....*Hermanita*.....)

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....*Liana Dewi Susanti*.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002



**ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afriyan Arya Saputra  
NPM : 13102074  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam.

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Januari 2019  
Yang menyatakan,



Afriyan Arya Saputra  
NPM.13102074

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 261)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Alwasim, *AlQur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara), h. 44.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

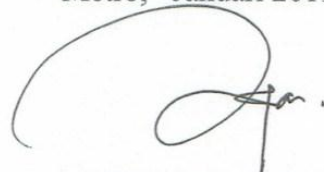
1. Ayah Arifin dan Ibu Afridayani, yang senantiasa memberikan dukungan moral, mental dan tak pernah mengajarkan saya tuk mengeluh serta membuat saya bertahan hingga tetap mencari ilmu di sela waktu menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudaraku Laras Aryani Saputri, Aldi Arya Saputra dan Nabila Aryani Saputri, yang selalu memberikan motivasi.
3. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag dan Hermanita, MM yang telah banyak membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan Lembaga Pers Mahasiswa Islam (LAPMI) Kota Metro.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang ingin membacanya.



Akhir kata penulis ucapkan terima kasih bagi para dosen, dan semua orang yang membantu atas selesainya skripsi ini, dan tidak lupa penulis selalu berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan ekonomi syariah.

Metro, Januari 2019



**Afriyan Arya Saputra**  
NPM.13102074

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Konsep <i>Fundraising</i> .....	13
1. Pengertian <i>Fundraising</i> .....	13
2. Tujuan <i>Fundraising</i> .....	13
3. Metode <i>Fundraising</i> .....	16
B. Strategi Manajemen <i>Fundraising</i> .....	18
C. Beberapa Model <i>Fundraising</i> di Indonesia.....	20
D. Bauran Pemasaran Jasa .....	23
E. Konsep Wakaf Uang .....	27
1. Pengertian Wakaf Uang .....	27
2. Dasar Hukum Wakaf Uang.....	28

3. Rukun (Unsur-Unsur) dan Syarat Wakaf Uang .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Tentang Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun	41
1. Sejarah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun .....	41
2. Kondisi Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.....	42
3. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun .....	46
4. Jumlah Wakaf dan Wakif di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At- Ta'awun.....	49
5. Pemanfaatan Dana Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At- Ta'awun.....	53
B. Strategi Manajemen <i>Fundraising</i> yang diterapkan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun .....	54
1. Aktifitas Formulasi Strategi Manajemen <i>Fundraising</i> Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun .....	54
2. Implementasi Strategi Manajemen <i>Fundraising</i> Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun .....	55
3. Evaluasi Strategi Manajemen <i>Fundraising</i> Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun .....	59
C. Efektifitas Strategi Manajemen <i>Fundraising</i> terhadap Optimalisasi Penghimpunan Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At- Ta'awun.....	60

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Asumsi Berwakaf Mustafa E. Nasution..... 18
2. Tabel 4.1 Perkembangan Wakaf Uang di BMT At-Ta'awun..... 62

## **DAFTAR GRAFIK**

1. Grafik 1.1 Penerimaan Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia (BWI) Periode 2007 s.d 2011 ..... 6
2. Grafik 4.1 Dana Wakaf Uang yang Dihimpun Setiap Tahun ..... 49
3. Grafik 4.2 Jumlah Wakif di BMT At-Ta'awun Setiap Tahun ..... 51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Kartu Konsultasi
7. Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam sebagai risalah samawi yang universal datang untuk menangani kehidupan manusia dalam berbagai aspek, baik dalam aspek spiritual, maupun aspek material. Islam tidak hanya melulu soal akidah, tetapi juga mencakup sistem politik, sosial, budaya, dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia.<sup>2</sup> Dalam bidang perekonomian, sistem ekonomi Islam mampu menjadi solusi atas berbagai permasalahan ekonomi yang selama ini sulit dipecahkan oleh sistem ekonomi konvensional.<sup>3</sup> Di dalam sistem ekonomi Islam, pemecahan masalah ketimpangan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat dapat dijawab dengan melakukan redistribusi kekayaan. Pola redistribusi yang terdapat pada sistem ekonomi Islam yakni melalui cara pemanfaatan hak milik. Adapun cara memanfaatkan atau mempergunakan harta kekayaan yang dimiliki seseorang, seyogyanya disalurkan melalui lembaga-lembaga yang telah ditentukan, antara lain: sedekah, infaq, hibah, qurban, zakat dan wakaf.<sup>4</sup>

Secara bahasa wakaf berasal dari kata *waqafa* (dalam bahasa Arab) yang berarti menghentikan, berdiam di tempat atau menahan sesuatu. Wakaf

---

<sup>2</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 1.

<sup>3</sup> Muhamad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi, 2009), h. 53-54.

<sup>4</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 2012), h. 23.

adalah pemberian benda yang tahan lama kepada penerima wakaf untuk kepentingan umum yang hanya dapat diambil manfaatnya.<sup>5</sup> Wakaf merupakan perbuatan baik yang pahalanya tidak putus-putus diterima oleh yang melakukannya, selama barang yang diwakafkan itu tidak musnah dan terus dimanfaatkan orang.<sup>6</sup>

Ganjaran berupa pahala yang tidak putus kepada pelaku wakaf (wakif) menjadi nilai tawar untuk investasi amalan manusia di kehidupan kelak. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ، صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ). رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Artinya: “Dari Abu Hurairah, ra., bahwasannya Rasulullah SAW. Bersabda: “Apabila anak adam meninggal dunia, terputuslah amalnya kecuali tiga hal: sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak saleh yang mendoakan kedua orang tua.” (HR. Muslim).<sup>7</sup>

Hadist di atas termasuk dalam bagian Bab Wakaf. Para ahli pun sependapat bahwasannya yang dimaksudkan dengan sedekah jariah adalah wakaf. Selain hadist tersebut, terdapat pula hadist lain yang dijadikan landasan wakaf, yakni hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim:

---

<sup>5</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 76.

<sup>6</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi*, h. 27.

<sup>7</sup> Muhammad Luqman As Salafi, *Syarah Bulughul Maram*, diterjemahkan oleh Achmad Sunarto (Surabaya: Karya Utama, 2006), h. 317.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَصَابَ أَرْضًا بِخَيْبَرَ، فَاتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْمِرُهُ فِيهَا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَصَبْتُ أَرْضًا بِخَيْبَرَ لَمْ أَصِبْ مَالًا قَطُّ أَنْفَسُ عِنْدِي مِنْهُ، فَمَا تَأْمُرُنِي بِهِ؟ قَالَ: إِنَّ شِئْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا فَتَصَدَّقَ بِهَا عُمَرَ أَنَّهُ لَا يُبَاعُ وَلَا يُوهَبُ وَلَا يُورَثُ، عُمَرَ أَنَّهُ لَا يُبَاعُ إِصْلَاهَا وَلَا يُوهَبُ وَلَا يُورَثُ وَتَصَدَّقَ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَفِي الرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالضَّيْفِ لَا جُنَاحَ عَلَيَّ مَنْ وَلِيَّهَا أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ أَوْ يُطْعِمَ غَيْرَ صَدِيقًا مُتَمَوِّلًا فِيهِ.

Artinya: “Diriwayatkan dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma bahwa bahwa 'Umar bin Al Khaththab radliallahu 'anhu mendapat bagian lahan di Khaibar lalu dia menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk meminta pendapat Beliau tentang tanah lahan tersebut dengan berkata: "Wahai Rasulullah, aku mendapatkan lahan di Khaibar dimana aku tidak pernah mendapatkan harta yang lebih bernilai selain itu. Maka apa yang Tuan perintahkan tentang tanah tersebut?" Maka Beliau berkata: "Jika kamu mau, kamu tahan (pelihara) pepohonannya lalu kamu dapat bershadaqah dengan (hasil buah)-nya". Ibnu 'Umar radliallahu 'anhu berkata: "Maka 'Umar menshadaqahkannya dimana tidak dijualnya, tidak dihibahkan dan juga tidak diwariskan namun dia menshadaqahkannya untuk para faqir, kerabat, untuk membebaskan budak, fii sabilillah, ibnu sabil dan untuk menjamu tamu. Dan tidak dosa bagi orang yang mengurusnya untuk memakan darinya dengan cara yang ma'ruf (benar) dan untuk memberi makan orang lain bukan bermaksud menimbunnya. Perawi berkata; "Kemudian aku ceritakan hadits ini kepada Ibnu Sirin maka dia berkata: "ghoiru muta'atstsal maalan artinya tidak mengambil harta anak yatim untuk menggabungkannya dengan hartanya". (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>8</sup>

Lafat ahbis dari hadist di atas bermakna wakafkanlah.<sup>9</sup> Hal ini yang menjadikan pandangan masyarakat secara umum tentang raktik amalan wakaf

<sup>8</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, diterjemahkan oleh Abu Firly Bassam Taqiy, (Depok: Fathan Prima Media, 2013), h. 450-451.

<sup>9</sup> Ilfi Nur Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h.107.

terbatas hanya pada benda tidak bergerak saja, khususnya tanah. Padahal yang menjadi esensi dari wakaf adalah menjaga pokok harta untuk ditahan dan mampu menyalurkan manfaatnya. Pada prinsipnya, harta wakaf harus bermanfaat bagi umat manusia dan diperuntukkan bagi suatu aktivitas yang diridhai Allah SWT bukan pada suatu aktivitas yang mengandung unsur maksiat.<sup>10</sup> Dengan demikian wakaf tidak hanya berupa bangunan atau tanah semata tetapi juga dapat berupa uang.<sup>11</sup>

Amalan wakaf sudah lama dipraktikan di Indonesia. Namun wakaf uang mulai dikenal setelah dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 11 Mei 2002. Fatwa tersebut mensyaratkan nilai pokok wakaf haruslah dijaga kelestariannya. Nilai pokok wakaf uang tidak boleh dijual, dihibahkan, dan atau diwariskan. Selain fatwa tersebut, praktik wakaf uang diperkuat dengan Undang-undang No. 41 Tahun 2004. Pengaturan tentang wakaf uang lebih detail dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.

Perubahan paradigma perwakafan tradisional menjadi wakaf produktif dalam bentuk wakaf uang merupakan kesadaran yang semestinya diingatkan demi meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan umat Islam dunia-akhirat.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.218.

<sup>11</sup> Ilfi Nur Diana, *Hadis-Hadis*, h.107.

<sup>12</sup> Syafrudin Arif. "Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Mekanisme Redistribusi Keuangan Islam" dalam *La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam*. Volume IV/ No. 1/ Juli 2010.

Menurut Hendra Jatnika seperti yang dikutip Fahmi Medias, adapun langkah yang harus dilakukan oleh lembaga-lembaga wakaf di Indonesia dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi di lingkungan pesantren maupun universitas guna memahami urgensi dan konsep dari dana wakaf.<sup>13</sup> Proses transfer pengetahuan seperti ini menjadi bagian dari *fundraising*. Sebab *fundraising* juga termasuk proses mempengaruhi calon wakif agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan uang sebagai wakaf maupun untuk sumbangan pengelolaan harta wakaf.<sup>14</sup>

Terkait dengan pelaksanaan wakaf uang, transfer pemahaman kepada calon wakif menjadi penting dalam manajemen *fundraising* wakaf uang. Menurut Suhairi, untuk di Kota Metro implementasi wakaf uang sangatlah memungkinkan dan prospektif. Beliau menekankan bahwa dalam rangka implementasi wakaf uang, sosialisasi menjadi catatan penting dalam meningkatkan pemahaman umat Islam, khususnya di Kota Metro, sehingga terbentuknya pemahaman yang benar sesuai hukum Islam dan juga peraturan Indonesia.<sup>15</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya manajemen *fundraising* dalam memobilisasi wakaf uang demi terciptanya dana abadi

---

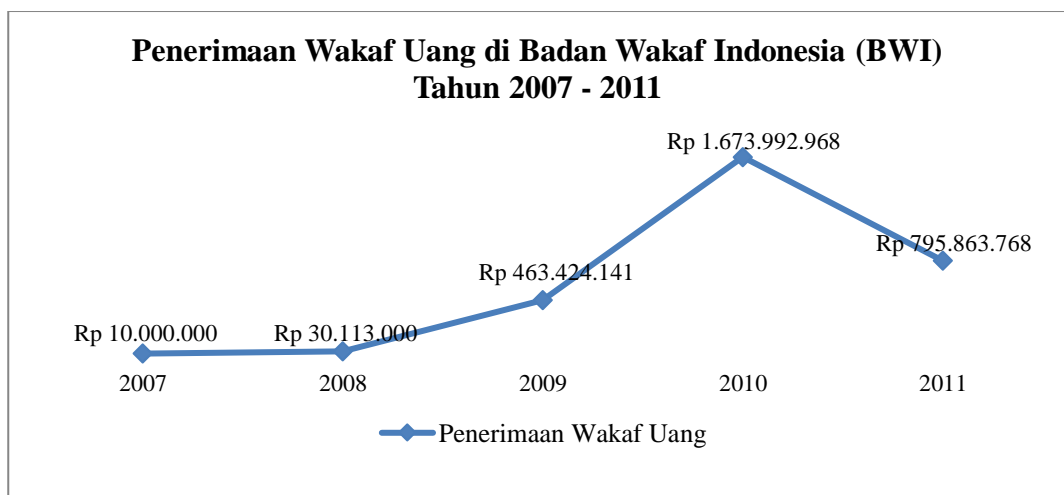
<sup>13</sup> Fahmi Medias, "Paradigma Baru Manajemen Dana Wakaf Di Indonesia", dalam *Rasail*, Vol. 1/No. 2/2014, h. 171.

<sup>14</sup> Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta Rajawali Pers, 2015), H. 138.

<sup>15</sup> Suhairi, "Implementasi Wakaf Uang (Studi terhadap Persepsi Umat Islam Kota Metro Serta Kesiapan Bank Syariah Mandiri dan Kementerian Agama Kota Metro)", dalam *Jurnal Tapis*, Vo. 11/No. 01/Januari-Juni 2011, h. 96.

umat yang terus bergulir, dan hasilnya dapat disalurkan kepada *mauquf 'alaih* sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan.

Manajemen *fundraising* wakaf uang yang baik tentu akan berimbas pada peningkatan penerimaan wakaf uang. Seperti yang dapat dilihat dari penerimaan wakaf uang di Badan Wakaf Indonesia dari tahun 2007 hingga 2011 yang mengalami peningkatan.



Grafik 1.1  
Grafik Penerimaan Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia (BWI)  
Periode 2007 s.d 2011 <sup>16</sup>

Jika diakumulasikan sampai 31 Desember 2011 maka wakaf uang yang dikumpulkan oleh BWI adalah sebesar Rp 2.973.393.876. Untuk pengelolaan dan pengembangannya, dana tersebut diinvestasikan di 7 LKS-PWU, diantaranya: BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, Bank DKI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin dan BTN Syariah. Total penerimaan bagi hasil dari ketujuh lembaga keuangan tersebut adalah sebesar Rp 26.151.203 dan manfaatnya telah disalurkan kepada

---

<sup>16</sup> Laporan Pengelolaan Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia Periode 31 Desember 2007 s.d Desember 2011.

*mauquf 'alaih*, diantaranya yaitu berupa bantuan sarana pendidikan santri Pesantren Nurul Huda di Bekasi, bantuan sarana pendidikan Ponpes Jam'iyah Al-Wafa' Al-Islamiyah di Bogor dan bantuan sarana pendidikan Yayasan Taman Pendidikan Daarul Qur'an di Tebet, Jakarta.<sup>17</sup>

Sedangkan untuk di Kota Metro terdapat salah satu nazhir wakaf uang, yakni Koperasi At Ta'awun berdasarkan Nomor Pendaftaran 3.3.00127 terdaftar sebagai nazhir penerima wakaf uang.<sup>18</sup> Adapun jumlah penghimpunan wakaf uang yang dilakukan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 30.976.000 dan di tahun 2017 sebesar Rp 18.858.500 atau hingga Juni 2017 jumlah akumulasi wakaf uang yang terkumul sebesar Rp 69.020.000 dengan jumlah wakif sebanyak 29 orang.<sup>19</sup> Untuk pengelolaan dan pengembangannya, dana wakaf uang tersebut dikelola BMT At-Ta'awun melalui pembiayaan yang ada dengan menggunakan prinsip bagi hasil.<sup>20</sup>

Dedek Kurniawan menambahkan bahwa kegiatan *fundraising* wakaf uang BMT At-Ta'awun masih sebatas dalam lingkup kampus IAIN Metro, dan yang berwakaf berasal dari dosen maupun mahasiswa secara kolektif. Model *fundraising* yang telah dilakukan lembaga tersebut adalah dengan memotong gaji dosen, dan memberikan wawasan mengenai wakaf uang kepada mahasiswa IAIN Metro. Adapun pemotongan dilakukan dengan terlebih dahulu kerelaan dari pihak wakif yang merupakan dosen untuk

---

<sup>17</sup> Laporan Pengelolaan Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia Periode 31 Desember 2007 s.d Desember 2011.

<sup>18</sup> Badan Wakaf Indonesia, Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir, ditetapkan pada 03 Desember 2015.

<sup>19</sup> Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Tahun 2017.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Dedek Kurniawan, selaku direktur BMT At-Ta'awun, pada 22 Desember 2017.



berwakaf uang.<sup>21</sup> Dan jumlah wakif sebanyak 26 orang dirasa terlalu sedikit. Mengingat jumlah dosen di IAIN Metro sebanyak 115 orang<sup>22</sup> dan 7.440 mahasiswa aktif.<sup>23</sup> Artinya, aktifitas *fundraising* yang dilakukan BMT At-Ta'awun selama ini barulah menyentuh 0,42% bagian dari potensi besar yang ada demi menciptakan dana abadi umat.

Hal demikian dijelaskan di lapangan sebab didapati pemahaman calon wakif, dari kalangan mahasiswa masih cenderung tradisional, yakni sebatas tanah dan bangunan.<sup>24</sup> Padahal dalam aktivitas *fundraising* wakaf uang sangat dipengaruhi oleh pemahaman calon wakif. Mengingat amalan wakaf adalah sebuah tindakan menahan atau melembagakan harta secara sadar yang mana proses mewakafkan tersebut haruslah dilakukan secara sukarela.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi manajemen *fundraising* yang diterapkan di BMT At-Ta'awun. Oleh karena itu peneliti memberi judul dalam penelitian ini yaitu: **“Strategi Manajemen Fundraising Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun”**.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Dedek Kurniawan, selaku direktur BMT At-Ta'awun, pada 22 Desember 2017.

<sup>22</sup> Wikipedia, “IAIN Metro”, dalam [www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org) diunduh pada 25 Desember 2015.

<sup>23</sup> Jumlah Mahasiswa Aktif, dalam [www.sismik.metrouniv.ac.id](http://www.sismik.metrouniv.ac.id) diunduh pada 25 Desember 2017.

<sup>24</sup> Didokumentasikan oleh Madilog pada [www.youtube.com](http://www.youtube.com) dengan judul Pengenalan Wakaf. Diupload pada 15 Desember 2016.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka selanjutnya peneliti mengajukan rumusan masalah, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen *fundraising* yang dilakukan oleh BMT At-Ta'awun?
2. Bagaimana kontribusi strategi manajemen *fundraising* terhadap peningkatan penghimpunan wakaf uang di BMT At-Ta'awun?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan, melakukan eksplorasi, prediksi, eksplanasi, dan aksi.<sup>25</sup> Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengungkap manajemen *fundraising* di BMT At-Ta'awun.

### **2. Manfaat Penelitian**

Keinginan penulis adalah agar penelitian ini bisa memberikan manfaat. Adapun manfaat yang bisa saja diambil dari penelitian ini adalah:

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, tingkat pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti khususnya, sekaligus mampu menjadi khazanah kajian dalam memberikan gambaran terkait manajemen *fundraising* wakaf uang.

---

<sup>25</sup> Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2012), h. 21-22.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan serta saran bagi praktisi ataupun akademisi dalam penelitian selanjutnya berkenaan dengan manajemen *fundraising* wakaf uang.

**D. Penelitian Relevan**

Berikut adalah beberapa kajian penelitian yang sebelumnya telah dilakukan:

1. Skripsi Dewi Mayang Sari, “*Kajian Strategi Fundraising BAZIS Provinsi DKI Jakarta Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana ZIS*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam proses penghimpunan dana (*fundraising*) di Bazis Provinsi DKI Jakarta. Dalam penelitian tersebut saudara Dewi Mayang Sari mendapatkan bahwa organisasi pengelolaan zakat tersebut selalu berorientasi pada inovasi serta selalu mencari sumber-sumber ZIS. Diungkapkan pula bahwa masih banyak sumber-sumber ZIS yang belum terjamah di wilayah ibu kota.<sup>26</sup>
2. Skripsi Riris Listyaningrum, “*Strategi Fundraising Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara pendanaan lembaga sosial serta memberikan wawasan terkait *fundraising* lembaga sosial. Hasil penelitian yang dilakukan pun menunjukkan bahwasannya sebagai lembaga sosial Yaketunis belum secara maksimal melakukan strategi *fundraising* (menghimpun dana). Diungkapkan bahwasannya kegiatan

---

<sup>26</sup> Dewi Mayang Sari, *Skripsi: Kajian Strategi Fundraising BAZIS Provinsi DKI Jakarta terhadap Peningkatan pengelolaan Dana ZIS*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

menghimpun dana yang telah berjalan lebih sersifat filantropi (kedermawanan) dan kepedulian masyarakat sendiri. Tidak adanya tujuan secara umum dalam memomilitas masyarakat untuk menciptakan keadilan sosial.<sup>27</sup>

3. Skripsi Afifah Zulkarnia, “*Strategi Fundraising Oleh Lembaga Wakaf Sidogiri Kabupaten Pasuruan Dalam Optimalisasi Penghimpunan Dana Wakaf*”. Penelitian ini bertujuan melihat seberapa jauh efektifitas model *fundraising* yang diterapkan L-Kaf Sidogiri untuk menghimpun aset wakaf. Terlebih lembaga sosial tersebut mempunyai latar belakang pondok pesantren. Hasil penelitian saudara Afifah menemukan tiga model *fundraising* yang diterapkan, yakni: (1) wakaf rutin, melalui pemotongan gaji perbulan yang diinstruksikan khusus kepada seluruh karyawan Pondok Pesantren Sidogiri; (2) wakaf insidental, melalui sosialisasi kepada masyarakat luas, kerja sama dengan unit usaha PPS dan bank syariah sebagai LKS-PWU; dan (3) pengelolaan wakaf produktif. Selain daripada itu, didapati pula kekurangan dari pola *fundraising* di L-Kaf Sidogiri, yakni belum mengadakan kerjasama dengan unit usaha ekstern PPS dan minimnya pemahaman masyarakat mengenai wakaf uang menjadi penghambat tersendiri bagi L-Kaf Sidogiri dalam mensosialisasikan

---

<sup>27</sup> Riris Listiyaningrum, *Skripsi Strategi Fundraising Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

wakaf uang, sehingga wakif masih didominasi oleh kalangan intern PPS sendiri.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan saudari Dewi Mayang Sari dan Riris Listyaningrum meletakkan fokus kajian strategi *fundraising* dalam menghimpun dana sosial, seperti zakat, infak dan sedekah. Sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi manajemen *fundraising* wakaf uang, yang termasuk hitungan baru di Indonesia serta cara pandang yang berbeda di kalangan masyarakat—zakat, infak dan sedekah bersifat konsumtif sedangkan wakaf uang harus dijaga kelestariannya.

Pada penelitian saudari Afifah Zulkarnia, perbedaan terletak pada tempat penelitian dan juga manajemen tidak menjadi variabel penelitiannya. Sedang pada penelitian kali ini, selain strategi, manajemen *fundraising* masuk dalam bagian yang diteliti.

Selain daripada itu, berbeda dengan penelitian yang dilakukan saudari Afifah, penelitian kali ini letak peneliti merupakan bagian yang ikut mensosialisasikan serta mengajak untuk berwakaf uang, sehingga lebih memahami permasalahan yang ada di lapangan. Dari hal tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian ini belum pernah dilakukan, khususnya di kalangan IAIN Metro.

---

<sup>28</sup> Afifah Zulkarnia, *Skripsi Strategi Fundraising Oleh Lembaga Wakaf Sidogiri Kabupaten Pasuruan Dalam Optimalisasi Penghimpunan Dana Wakaf*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep *Fundraising*

##### 1. Pengertian *Fundraising*

*Fundraising* merupakan proses yang berfokus pada penghimpunan dana dari masyarakat (sebagai wakif) atau donatur<sup>29</sup> dan juga dapat dipahami sebagai upaya dalam menggalang dana wakaf, yang manfaatnya dapat digunakan untuk menciptakan, merawat dan mengembangkan usaha-usaha sosial.<sup>30</sup> Dalam *fundraising*, selalu ada proses ‘mempengaruhi’, proses ini meliputi kegiatan: memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu atau mengiming-iming, termasuk juga melakukan penguatan *stressing*, jika hal tersebut memungkinkan atau diperbolehkan.<sup>31</sup>

*Fundraising* juga berarti menjual ide, program dan gagasan yang memberikan kemanfaatan kepada masyarakat penerima hasil wakaf.<sup>32</sup> *Fundraising* dapat dipahami sebagai upaya mempengaruhi calon wakif dalam upaya menggalang harta wakaf dari masyarakat yang mana aktifitas

---

<sup>29</sup> Kim Klein, *Fundraising for Social Change*, Fifth Edition, (United States of America: Jossey-Bass, 2007), h. 19.

<sup>30</sup> Superman IA, "Strategi Fundraising Wakaf Uang", dalam *Al-Awqaf : Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* (Jakarta Timur: BWI), Vol. II/No. 02/April 2009, h. 28-29.

<sup>31</sup> Superman IA, "Manajemen Fundraising dalam Penghimpunan Harta Wakaf (1)", dalam [www.bwi.or.id](http://www.bwi.or.id) diunduh pada 19 November 2018.

<sup>32</sup> Miftahul Huda, "Model Manajemen Fundraising Wakaf", dalam *Ahkam : Jurnal Ilmu Syariah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), Vol. VIII/No. 1/ Januari 2013, h. 32.

tersebut mencakup transfer konsep wakaf serta pemahaman lainnya terkait amalan wakaf.

## 2. Tujuan *Fundraising*

Adapun tujuan dari *fundraising* adalah sebagai berikut:

### a) Menghimpun Dana

Menghimpun dana merupakan tujuan *fundraising* yang paling mendasar, yang mana mencakup dana wakaf maupun dana operasi pengelolaan wakaf, dan juga yang termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material.<sup>33</sup> Dalam *fundraising*, penghimpunan dana wakaf sangatlah penting, mengingat pengembangan model wakaf uang yang mengacu pada Model Dana Abadi Umat, yang mana nantinya akan menjadi sumber pendanaan bagi aset wakaf yang kurang produktif dan juga unit-unit usaha.<sup>34</sup>

Kegiatan menggalang dana menempati tujuan terpenting dalam *fundraising* wakaf uang. Hal tersebut dapat terlihat dari pentingnya penggalangan dana wakaf demi menciptakan sumber dana abadi umat, yang manfaatnya bisa diambil secara terus menerus demi menciptakan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>33</sup> Suparman IA, "Strategi Fundraising Wakaf Uang", dalam *Al-Awqaf : Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* (Jakarta Timur: BWI), Vol. II/No. 02/April 2009, h. 18.

<sup>34</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 238-239.



b) Memperbanyak Donatur atau Wakif

Nazhir yang melakukan *fundraising* harus berorientasi dan berkonsentrasi pada penambahan jumlah donator atau wakifnya.<sup>35</sup> Kegiatan *fundraising* yang berorientasi dan menaruh konsentrasi pada penambahan wakif atau jumlah harta wakaf adalah bentuk konsekuensi daripada tujuan mendasar sebuah *fundraising*, yakni memobilisasi harta wakaf.

c) Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga

Disadari atau tidak, aktifitas *fundraising* yang bersentuhan pada masyarakat, baik langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap citra lembaga, hal tersebut dikarenakan *fundraising* merupakan garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan khalayak ramai.<sup>36</sup> Citra lembaga baik yang terbangun di masyarakat bukanlah sesuatu yang instan, hal ini butuh sebuah pekerjaan yang terus-menerus dan haruslah berorientasi pada kualitas aktifitas dari *fundraising* yang dilakukan.

d) Menghimpun Simpatisan/relasi dan Pendukung

Pada aktifitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah Organisasi Pengelola Wakaf atau Lembaga Swadaya Masyarakat pasti berimbas pada tumbuhnya kesan positif dan simpati dari masyarakat terhadap lembaga tersebut, hal ini akan menciptakan kelompok yang secara natural bersedia menjadi promotor atau informasi positif

---

<sup>35</sup> Suparman IA, "Strategi Fundraising Wakaf Uang", dalam *Al-Awqaf : Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* (Jakarta Timur: BWI), Vol. II/No. 02/April 2009, h. 19.

<sup>36</sup> *Ibid.*

tentang lembaga kepada orang lain.<sup>37</sup> Jadi, yang terpenting dalam membentuk kelompok simpatisan adalah penanaman citra lembaga yang baik pada masyarakat luas.<sup>38</sup>

Peran penting dari citra lembaga terlihat jelas dalam upaya menumbuh kembangkan kelompok simpatisan, relasi atau pendukung yang mana dari kelompok ini akan menciptakan kesatuan gerakan *fundraising* yang masif.

e) Meningkatkan Kepuasan Donatur

Tujuan *fundraising* yang selanjutnya adalah memuaskan wakif, ini merupakan tujuan tertinggi dan bernilai untuk jangka panjang, dan kepuasan wakif menjadi penting karena akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga.<sup>39</sup>

Kepuasan wakif menjadi tujuan aktifitas *fundraising* selain daripada mereka yang memberikan harta wakaf, wakif juga berpotensi dalam melakukan promosi secara sukarela.

Dari penjelasan tersebut, *fundraising* wakaf uang selain berorientasi pada memobilisasi dana wakaf untuk menciptakan dana abadi umat, juga memerhatikan aspek nama baik lembaga sebagai nazhir wakaf. Lain daripada itu, bahwasannya pada tujuan menghimpun simpatisan dan pendukung dapat kita lihat bahwa untuk membumikan amalan wakaf

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), h. 247.

<sup>39</sup> Suparman IA, "Strategi Fundraising Wakaf Uang", dalam *Al-Awqaf : Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* (Jakarta Timur: BWI), Vol. II/No. 02/April 2009, h. 19.

secara umum dan wakaf uang khususnya, perlulah ada gerakan secara masif yang didukung oleh seluruh lapisan masyarakat.

### 3. Metode *Fundraising*

Metode *fundraising* yaitu pola, bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat. Metode ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a) Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Metode ini menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi wakif secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon wakif bisa seketika (langsung) dilakukan.

b) Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode ini menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi wakif secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon wakif seketika.<sup>40</sup>

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Juhar Faradis, dkk terhadap Badan Wakaf Indonesia dan Perbadanan Wakaf Selangor menunjukkan bahwa dua metode yang dipakai kedua lembaga tersebut dalam penghimpunan wakaf adalah metode menunggu bola dan metode jemput bola. Antara lain adalah:

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 20.

- a) Metode menunggu bola yakni menunggu wakif yang dengan sukarela menyerahkan sebagian hartanya untuk diwakafkan.
- b) Metode jemput bola artinya adalah adanya interaksi langsung dengan calon wakif dengan cara mendatangi langsung ke instansi-intansi baik negeri maupun swasta.<sup>41</sup>

Dari kedua pengelompokan metode *fundraising* di atas dapat kita pahami bahwa tidak ada pertentangan substansi antara metode *fundraising* langsung dengan metode jemput bola dan metode *fundraising* tidak langsung dengan metode menunggu bola. Metode langsung dan jemput bola bersifat aktif mendatangi wakif. Hal ini berorientasi pada tujuan *fundraising* seperti menghimpun dana dan menambah jumlah wakif. Sementara metode tidak langsung dan menunggu bola lebih berbentuk sokongan demi menunjang keberadaan lembaga juga dalam menghimpun simpatisan.

## **B. Strategi Manajemen *Fundraising***

Manajemen strategi (*strategic management*) merupakan seni dan sains dalam memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat perusahaan dapat memperoleh tujuannya.<sup>42</sup> Adapun tujuan manajemen strategi adalah memenangkan sebuah kompetisi, dengan menciptakan efisiensi dan efektivitas, dengan

---

<sup>41</sup> Jauhar Faradis, dkk, "Manajemen Fundraising Wakaf Produktif: Perbadanan Wakaf Selangor (PWS) dan Badan Wakaf Indonesia (BWI)", dalam *Asy-Syir'ah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), Vol. 49/No. 2/Desember 2015, h. 516.

<sup>42</sup> Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, diterjemahkan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari, dari judul asli *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach*, (Jakarta : Salemba Empat, 2017), h. 3.

mengoptimalkan faktor produksi, informasi, ilmu pengetahuan, kemampuan kerja, modal dan jaringan, ketepatan waktu dan loyalitas.<sup>43</sup> Manajemen strategi terdiri dari tiga proses, yakni:

#### 1. Formulasi Strategi

Tahapan merumuskan atau memformulasikan strategi mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal perusahaan, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menciptakan tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk dicapai.<sup>44</sup> Proses formulasi atau pembuatan strategi itupun perlu diawali dengan analisis SWOT dengan mengembangkan komponen misi organisasi yang dijabarkan ke dalam tujuan jangka panjang dan pendek, juga strategi dapat dilakukan dengan mengedopsi dari berbagai teori dan pengalaman berbagai sumber, yang disatupadukan sesuai kondisi internal dan eksternal perusahaan.<sup>45</sup>

#### 2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi atau yang dikenal sebagai taktik, merupakan sebuah tindakan nyata dari penjabaran isi yang dituangkan dalam buku strategi, buku kebijakan, isi pasal, pelaksanaan prosedur operasional (SOP), pelaksanaan isi program.<sup>46</sup> Dalam menerjemahkan formulasi strategi ke dalam sebuah tindakan dibutuhkan sikap disiplin, komitmen, dan pengorbanan personal. Keberhasilan implementasi

---

<sup>43</sup> Etika Sabariah, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h. 18.

<sup>44</sup> Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategik.*, h. 4.

<sup>45</sup> Etika Sabariah, *Manajemen Strategis.*, h. 21.

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 21-22.

strategi pun bergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan dalam perusahaan untuk bekerja dengan rasa bangga dan antusiasme dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah dinyatakan.<sup>47</sup>

### 3. Evaluasi Strategi

Pada proses ini, tahapannya adalah penilaian terhadap hasil keseluruhan yang dibandingkan dengan data lalu dari berbagai sumber, dan jika ditemukan ketidaksesuaian dilakukan perbaikan.<sup>48</sup> Terdapat tiga aktivitas yang mendasar dalam proses evaluasi strategi, yakni:

- a) Meninjau faktor internal dan eksternal yang merupakan basis strategi perusahaan saat ini;
- b) Mengukur kinerja; dan
- c) Mengambil tindakan korektif.<sup>49</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen strategi *fundraising* adalah rangkaian aktivitas, mulai dari tahap perencanaan strategi, tahap implementasi strategi dan juga tahap evaluasi strategi berkenaan dengan upaya perusahaan dalam memobilisasi, menghimpun, memengaruhi serta menggalang harta dari masyarakat (calon wakif) untuk mewakafkan hartanya.

### C. Beberapa Model *Fundraising* di Indonesia

Mengacu pada dua metode *fundraising*, secara langsung dan tidak langsung, berikut adalah beberapa model-model manajemen *fundraising* yang telah diterapkan:

---

<sup>47</sup> Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategik.*, h. 4.

<sup>48</sup> Etika Sabariah, *Manajemen Strategis.*, h.22.

<sup>49</sup> Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategik.*, h. 5.

## 1. Model *Fundraising* Mustafa Edwin Nasution

Model yang ditawarkan Mustafa Edwin Nasution seperti yang dikutip Kementerian Agama RI adalah dengan membuat asumsi berwakaf sesuai dengan penghasilan atau gaji karyawan setiap bulannya. Diasumsikan bahwa jumlah penduduk muslim kelas menengah sebanyak 10 juta jiwa dengan penghasilan rata-rata 0,5-10 juta rupiah per bulan.<sup>50</sup> Asumsinya dapat diterjemahkan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 2. 1  
Tabel Asumsi Berwakaf Mustafa E. Nasution<sup>51</sup>

<b>NO.</b>	<b>Penghasilan Rata-rata Per Bulan (Rp)</b>	<b>Populasi</b>	<b>Wakaf yang Diserahkan Tiap Bulan (Rp)</b>	<b>Asumsi Dana yang Terkumpul dalam Setahun (Rp)</b>
1	0,5 Juta	4 Juta Jiwa	60.000	240 Milyar
2	1-2 Juta	3 Juta Jiwa	120.000	360 Milyar
3	2-5 Juta	2 Juta Jiwa	600.000	1,2 Trilyun
4	5-10 Juta	1 Juta Jiwa	1.200.000	1,2 Trilyun
Asumsi dana wakaf yang terkumpul dalam setahun				3 trilyun

## 2. Model *Fundraising* pada Badan Wakaf Indonesia (BWI)

Terdapat dua model penghimpunan dana wakaf yang diterapkan BWI dan PWS, yakni dengan mendatangi langsung ataupun menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.<sup>52</sup> Dalam upaya *fundraising* wakaf, BWI mendatangi instansi-instansi tersebut untuk mensosialisasikan wakaf produktif dan memotivasi masyarakat agar berpartisipasi dengan harapan mendapatkan dana wakaf secara rutin

---

<sup>50</sup> Kementerian Agama, *Panduan Pengelolaan Wakaf Tunai*, (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2013), h. 71.

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 71-72.

<sup>52</sup> Jauhar Faradis, dkk, "Manajemen *Fundraising* Wakaf Produktif: Perbadanan Wakaf Selangor (PWS) dan Badan Wakaf Indonesia (BWI)", dalam *Asy-Syir'ah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), Vol. 49/No. 2/Desember 2015, h. 511-516.

melalui sistem pemotongan sekian persen gaji sesuai dengan keikhlasan mereka. Sedangkan sebelum menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, terlebih dahulu membuka rekening di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) atas nama BWI. Hal ini demi kemudahan masyarakat jika ingin mewakafkan uangnya. BWI telah melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah di seluruh Indonesia, antara lain Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank DKI Syari'ah, Bank Bukopin Syariah, BPD DIY Syariah, BPD Kalbar Syariah, BDP Jateng Syariah, BPD Kepri Riau Syariah, BPD Jatim Syariah, Bank Sumut Syariah dan Bank CIMB Niaga Syariah.

3. Model *Fundraising* pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya

Penghimpunan wakaf oleh Dana Sosial Al-Falah (YDSF)

dilakukan dengan penerapan program interaktif, di antaranya:

*Pertama*, program dakwah donatur ke calon donatur. Program ini memotivasi donatur untuk bisa berperan mengajak keluarga, saudara, atau teman untuk menjadi donatur baru di YDSF. *Kedua*, kegiatan penghimpunan dan sosialisasi program seperti gerai wakaf, gerai zakat, gerai kurban, surat langsung, telepon donatur atau wakif, penghimpunan lewat elektronik (melakukan proses marketing melalui *website*, *mailing list*, dan e-mail), spanduk dan banner, gerakan saudara infak, zakat, dan wakaf di media, dan stiker pencitraan di mobil. *Ketiga*, gelar stand dengan membuka gerai pada saat event-event tertentu dengan bekerjasama dengan panitia event. *Keempat*, kerjasama dengan CSR dan pemerintah. *Kelima*, kerjasama dengan sekolah dan komunitas.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Miftahul Huda, "Model Manajemen Fundraising Wakaf", dalam *Ahkam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), Vol. XIII/No. 1/Januari 2013, h. 36



Dari pemaparan di atas mengenai model *fundraising*, banyak inovasi dalam memobilisasi harta serta kelompok simpatisan wakaf. Dalam penggalangan wakaf tersebut perlu untuk memaksimalkan sumber wakaf yang ada juga memotivasi calon wakif demi menciptakan sumber wakaf baru.

#### **D. Bauran Pemasaran Jasa**

Konsep pemasaran menegaskan bahwa kunci untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan adalah perusahaan tersebut harus lebih efektif dibandingkan para pesaing dalam menciptakan, menyerahkan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan kepada sasaran yang terpilih.<sup>54</sup> Pada bauran pemasaran ditegaskan Philip Kotler bahwa setiap variabel yang ada di bawah kontrol perusahaan dapat mempengaruhi tingkat tanggapan konsumen.<sup>55</sup> Dan untuk bauran pemasaran jasa terdiri atas tujuh hal, yakni sebagai berikut:

##### **1. Produk (*Product*)**

Produk dalam bauran pemasaran jasa merupakan keseluruhan konsep objek atau proses yang memberikan sejumlah nilai kepada konsumen. Yang perlu diperhatikan dalam produk adalah konsumen tidak hanya membeli fisik dari produk saja, tetapi membeli manfaat dan nilai

---

<sup>54</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, diterjemahkan oleh Benyamin Molan, dari judul asli *Marketing Management*, (tt: PT Indeks, 2007), h. 19

<sup>55</sup> Philip Kotler, *Pemasaran: Analisis, Perencanaan dan Pengendalian*, diterjemahkan oleh Ellen Gunawan, dari judul asli *Marketing Management: Analysis, Planning, And Control*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1984), h. 121.

dari produk tersebut.<sup>56</sup> Manfaat dan nilai dari sebuah produk atau jasa tersebutlah yang akan mempengaruhi tanggapan dari konsumen.

## **2. Harga (*Price*)**

Strategi penentuan harga dalam bauran pemasaran jasa sangat signifikan dalam pemberian nilai kepada konsumen dan memengaruhi citra produk, dan keputusan konsumen untuk membeli. Penentuan harga juga berhubungan dengan pendapatan dan turut memengaruhi permintaan dan saluran pemasaran.<sup>57</sup>

Penawaran harga dari sebuah produk mempengaruhi keputusan dari konsumen (wakif ataupun calon wakif), sebab yang harus menjadi catatan adalah dalam penentuan harga sebuah produk haruslah representatif atau cukup mewakili daya beli konsumen.

## **3. Lokasi/tempat (*Place*)**

Dalam bauran pemasaran jasa, lokasi merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi. Ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian jasa kepada konsumen dan di mana lokasi yang strategis.<sup>58</sup> Pemilihan variabel lokasi dan saluran (cara penyampaian) pemasaran dari sebuah lembaga sangatlah menentukan efektifitas kerja dari lembaga tersebut.

---

<sup>56</sup> Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 92-93.

<sup>57</sup> *Ibid.*, h. 95.

<sup>58</sup> *Ibid.*, h 96.

#### 4. Promosi (*Promotion*)

Hal yang perlu diperhatikan dalam promosi adalah pemilihan bauran promosi (*promotional mix*), terdiri dari:

- a) Periklanan (*advertising*);
- b) Penjualan perseorangan (*personal selling*);
- c) Promosi penjualan (*sales promotion*);
- d) Hubungan masyarakat (*public relation*);
- e) Informasi dari mulut ke mulut (*word of mout—WoM*);
- f) Surat langsung (*direct mail*).

Pemasar dapat memilih sarana yang dianggap sesuai untuk mempromosikan jasa mereka.<sup>59</sup>

Pemilihan bauran promosi sangatlah menentukan bagi jalannya sebuah organisasi, lembaga atau perusahaan. Namun pelaku usaha tetap memegang kendali untuk menentukan sarana promosi yang paling dibutuhkan.

#### 5. Orang/SDM (*People*)

Dalam hubungannya dengan pemasaran jasa, ‘orang’ yang berfungsi sebagai penyedia jasa sangat memengaruhi kualitas jasa yang disediakan. Keputusan dalam faktor ‘orang’ ini berarti sehubungan dengan seleksi, pelatihan, motivasi, dan sumber daya manusia (MSDM).<sup>60</sup> Pada variabel ini, organisasi, lembaga atau sebuah perusahaan mempunyai

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, h. 97.

<sup>60</sup> *Ibid.*

kehendak penuh dalam memilih SDM yang akan menopang bidang usahanya.

## **6. Proses (*Process*)**

Proses merupakan gabungan semua aktivitas, yang umumnya terdiri atas prosedur, jadwal pekerjaan, mekanisme, dan hal-hal rutin lainnya, di mana jasa dihasilkan dan disampaikan kepada konsumen.<sup>61</sup> Kendali organisasi atau perusahaan dalam sebuah proses adalah terletak dari kegiatan menghasilkan jasa dan penyampaian kepada konsumen, yang mana hal tersebut telah dilakukan secara biasa (kebiasaan) perusahaan tersebut, atau ikut tidaknya pada standar operasional yang telah ditetapkan.

## **7. Layanan Pelanggan (*Customer service*)**

Layanan pelanggan pada pemasaran jasa lebih dilihat sebagai hasil (*outcome*) dari kegiatan distribusi dan logistik, di mana pelayanan diberikan kepada konsumen untuk mencapai kepuasan. Layanan pelanggan meliputi aktivitas untuk memberikan kegunaan waktu dan tempat, termasuk pelayanan pratransaksi, saat transaksi, dan pascatransaksi.<sup>62</sup> Artinya, layanan kepada pelanggan baik saat pratransaksi, saat transaksi, dan pascatransaksi haruslah berorientasi pada pencapaian kepuasan konsumen.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 98.

<sup>62</sup> *Ibid.*, h. 99.

## E. Konsep Wakaf Uang

### 1. Pengertian Wakaf Uang

Wakaf secara etimologi berasal dari bahasa Arab yakni kata *waqafa – yaqifu – waqfan* yang berarti menahan, berhenti atau berdiam di tempat.<sup>63</sup> Pengertian menahan (sesuatu) dihubungkan dengan harta kekayaan, itulah yang dimaksud dengan wakaf.<sup>64</sup> Secara istilah wakaf juga dapat berarti sebagai pemberian benda yang tahan lama kepada penerima wakaf untuk kepentingan masyarakat (umum) yang hanya dapat diambil manfaatnya.<sup>65</sup>

Wakaf uang diakomodir oleh Undang-undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Secara khusus pada Bagian Kesepuluh, mengenai Wakaf Benda Bergerak Berupa Uang, pasal 28 diterangkan bahwa: “*wakif dapat mewakafkan benda bergerak berupa uang melalui lembaga keuangan syariah yang ditunjuk menteri.*”<sup>66</sup> Sebagaimana dalam Peraturan Badan Wakaf Indonesia Nomor 01 tahun 2009, yang dimaksud dengan wakaf uang adalah wakaf berupa uang yang dapat dikelola secara produktif hasilnya dimanfaatkan untuk *mauquf alaih*.<sup>67</sup>

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa wakaf uang merupakan perlakuan secara sadar oleh seseorang dalam

---

<sup>63</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 213), h. 212

<sup>64</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta : UI-Press, 2012), h. 80.

<sup>65</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 76.

<sup>66</sup> Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf Pasal 28.

<sup>67</sup> Peraturan Badan Wakaf Indonesia Nomor 01 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Dan Pengembangan Harta Benda Wakaf Bergerak Berupa Uang Pasal 1 ayat 3.

memisahkan sebagian hartanya (berupa uang) dengan cara menahan harta pokok tersebut agar hasil pemanfaatannya dapat dipergunakan untuk kepentingan umum demi mendekatkan diri kepada Allah.

## 2. Dasar Hukum Wakaf Uang

Al-Quran adalah kitab suci Agama Islam yang mengandung hal-hal berhubungan dengan tauhid, akhlak dan syariah.<sup>68</sup> Selain al-Quran, sabda ataupun perbuatan Nabi Muhammad atau yang disebut dengan hadits dapat dijadikan sumber hukum.<sup>69</sup> Dari kedua sumber hukum utama dalam Islam tersebut terdapat anjuran untuk berwakaf, diantaranya sebagai berikut:

### a. Surah al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ  
سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ  
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 261)<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Syarif Hidayatullah, *Studi Agama: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2011), h. 52-53.

<sup>69</sup> Ali Anwar Yusuf dan Tono TP, *Rangkuman Ilmu Perbandingan Agama dan Filsafat*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2005), 121-122.

<sup>70</sup> Alwasim, *AlQur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara), h. 44.

Penafsiran dari firman Allah di atas adalah hal yang demikian itu adalah salah satu contoh kemurahan Allah dalam melipatgandakan pahala bagi hamba-Nya yang mengeluarkan harta di jalan Allah, yakni hamba-Nya yang ikut membiayai kepentingan dan memperjuangkan kebajikan demi tegaknya agama Allah, dimana Allah akan melipatgandakan pahalanya sepuluh kali lipat sampai tujuh ratus kali lipat.<sup>71</sup> Demikianlah bentuk kemurahan Allah bagi umat-Nya yang mendermakan sebagian hartanya secara sukarela.

b. Hadis Riwayat Ibnu Umar ra

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَصَابَ أَرْضًا  
بِخَيْبَرَ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْمِرُهُ فِيهَا، فَقَالَ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَصَبْتُ أَرْضًا بِخَيْبَرَ لَمْ أُصِبْ مَالًا قَطُّ أَنفَسُ عِنْدِي  
مِنْهُ، فَمَا تَأْمُرُنِي بِهِ؟ قَالَ: إِنَّ شِئْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا فَتَصَدَّقَ بِهَا عُمَرَ  
أَنَّهُ لَا يُبَاعُ وَلَا يُوهَبُ وَلَا يُورَثُ، عُمَرَ أَنَّهُ لَا يُبَاعُ إِلَّا بِهَا وَلَا يُوهَبُ  
وَلَا يُورَثُ وَتَصَدَّقَ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَفِي الرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ وَالضَّيْفِ لَا جُنَاحَ عَلَيَّ مَنْ وَلِيَّهَا أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ  
أَوْ يُطْعِمَ غَيْرَ صَدِيقًا مُتَمَوِّلٍ فِيهِ.

Artinya: “Diriwayatkan dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma bahwa bahwa 'Umar bin Al Khaththab radliallahu 'anhu mendapat bagian lahan di Khaibar lalu dia menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk meminta pendapat Beliau tentang tanah lahan tersebut dengan berkata: "Wahai Rasulullah, aku mendapatkan lahan di Khaibar dimana aku tidak pernah mendapatkan harta yang lebih bernilai selain itu. Maka apa yang Tuan perintahkan tentang tanah tersebut?" Maka Beliau berkata: "Jika kamu mau, kamu tahan (pelihara) pepohonannya lalu kamu dapat

<sup>71</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, tt), h. 515.

*bershadaqah dengan (hasil buah)-nya". Ibnu 'Umar radliallahu 'anhu berkata: "Maka 'Umar menshadaqahkannya dimana tidak dijualnya, tidak dihibahkan dan juga tidak diwariskan namun dia menshadaqahkannya untuk para faqir, kerabat, untuk membebaskan budak, fii sabilillah, ibnu sabil dan untuk menjamu tamu. Dan tidak dosa bagi orang yang mengurusnya untuk memakan darinya dengan cara yang ma'ruf (benar) dan untuk memberi makan orang lain bukan bermaksud menimbunnya. Perawi berkata; "Kemudian aku ceritakan hadits ini kepada Ibnu Sirin maka dia berkata: "ghoiru muta'atstsal maalan artinya tidak mengambil harta anak yatim untuk menggabungkannya dengan hartanya". (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>72</sup>*

Kandungan dari hadits di atas adalah Rasulullah menganjurkan untuk berwakaf, yaitu dengan menahan pokok dan menyedekahkan hasilnya. Harta wakaf pun tidak boleh dijual. Dianjurkan pula memilih harta benda yang paing baik untuk diwakafkan.<sup>73</sup>

Pada prinsipnya, harta wakaf harus bermanfaat bagi umat manusia dan diperuntukkan bagi suatu aktivitas yang diridhai Allah SWT bukan pada suatu aktivitas yang mengandung unsur maksiat.<sup>74</sup> Dengan demikian wakaf tidak hanya berupa bangunan atau tanah semata tetapi juga dapat berupa uang.<sup>75</sup>

Melihat penjelasan tersebut bisa dipahami bahwa wakaf berupa uang dibolehkan, dengan menghindari pada aktivitas maksiat, serta menahan pokok harta (uang) tersebut.

---

<sup>72</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, diterjemahkan oleh Abu Firly Bassam Taqiy, (Depok: Fathan Prima Media, 2013), h. 450-451.

<sup>73</sup> Muhammad Luqman As Salafi, *Syarah Bulughul Maram*, diterjemahkan oleh Achmad Sunarto, (Surabaya: Karya Utama, 2006), h. 318.

<sup>74</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul.*, h.218.

<sup>75</sup> Ilfi Nur Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Malang : UIN Maliki-Press, 2012), h.107.



### 3. Rukun (Unsur-unsur) dan Syarat Wakaf Uang

Wakaf dinyatakan sah apabila telah terpenuhi rukun dan syaratnya. Adapun rukun serta syarat dari wakaf uang adalah sebagai berikut:

a. Orang yang mewakafkan hartanya (*wakif*)

Disyaratkan bagi seorang wakif haruslah mempunyai kecakapan bertindak, telah mampu mempertimbangkan baik buruk perbuatan yang dilakukannya,<sup>76</sup> tidak dipaksa oleh orang lain, sepenuhnya berhak atas benda yang diwakafkan,<sup>77</sup> dan orang yang berwakaf tidak sedang berada di bawah pengampunan (*boros/lalai*).<sup>78</sup> Sebab orang yang di bawah pengampunan dipandang tidak cakap untuk berbuat kebaikan maka wakaf yang dilakukan hukumnya tidak sah.

b. Harta yang Diwakafkan (*mauquf bih*)

Harta benda yang diwakafkan haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Harus tetap zatnya dan dapat dimanfaatkan untuk jangka waktu yang lama, tidak habis sekali pakai. Pemanfaatan itu haruslah untuk hal-hal yang berguna, halal dan sah menurut Islam.
- 2) Harus jelas wujudnya dan pasti dan pasti batas-batasannya.
- 3) Harta tersebut harus benar-benar kepunyaan wakif dan bebas dari segala beban.

---

<sup>76</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi.*, h. 85.

<sup>77</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul.*, h. 217.

<sup>78</sup> Departemen Agama RI, *Fiqih Wakaf* (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2006), h. 21.

- 4) Harta wakaf dapat berupa benda bergerak seperti buku-buku, saham, surat-surat berharga dan sebagainya.<sup>79</sup>
- 5) Harta tersebut bukan harta yang haram atau najis karena harta yang menjadi larangan Allah bisa menimbulkan fitnah.<sup>80</sup>

Bentuk harta yang diwakafkan haruslah memenuhi catatan bahwa selain harta tersebut merupakan kepunyaan wakif, dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama (atau dapat dijaga kelestariannya), dan bukanlah harta yang dilarang oleh Allah.

c. Tujuan Wakaf (*mauquf 'alaih*)

Tujuan wakaf menjadi penting sebab sangat berpengaruh dengan ke mana hendak manfaat wakaf itu ditujukan. Adapun tujuan dari wakaf diantaranya adalah: (1) untuk kepentingan umum; (2) untuk menolong fakir-miskin; dan (3) untuk keperluan keluarga sendiri.<sup>81</sup> Peruntukan wakaf pun harus sesuai dengan syariat Islam sebab pada dasarnya wakaf merupakan amalan yang mendekatkan diri manusia kepada Allah.<sup>82</sup>

Peruntukan manfaat wakaf selain dapat diperuntukkan bagi keluarga sendiri, dan sebagai amalan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah, juga dapat diperuntukkan bagi kegiatan atau kepentingan sosial selama tidak mengandung hal-hal yang menyalahi syariat Islam.

---

<sup>79</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi.*, h. 86.

<sup>80</sup> Rachman Usman, *Hukum Perwakafan Di Indonesia*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), h. 61.

<sup>81</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi.*, h. 86.

<sup>82</sup> Departemen Agama RI, *Fiqih Wakaf.*, h. 46.

d. Pernyataan (*shighat*) Wakaf

Dalam berwakaf, sebuah pernyataan menjadi tanda terjadinya penyerahan barang atau benda yang dijadikan harta wakaf tersebut. Adapun bentuk pernyataan dalam wakaf meliputi segala ucapan, tulisan atau isyarat dari orang yang berakad untuk menyatakan kehendak dan menjelaskan apa yang diinginkannya.<sup>83</sup> Pernyataan dalam berwakaf sangatlah penting, mengingat amalan wakaf harus diberikan secara sukarela.

e. Nadzir Wakaf

Nadzir merupakan kelompok orang atau badan yang diserahi tugas pemeliharaan dan pengurusan benda wakaf.<sup>84</sup> Pada dasarnya semua orang dapat menjadi nadzir selama ia mempunyai hak melakukan tindakan hukum.<sup>85</sup> Hal tersebut tentu agar terciptanya nadzir wakaf yang mampu mengemban amanah dan profesional.

Berdasarkan dengan rukun dan syarat wakaf yang dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa setiap rukun dan syarat merupakan hal urgen dalam implementasi amalan wakaf, tiap poin-poin tersebut pun tidak dapat dipisahkan atau pun dikesampingkan.

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, h. 56.

<sup>84</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi.*, h. 112.

<sup>85</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul.*, h. 217

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>86</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengamati langsung keadaan dan permasalahan yang terjadi di kalangan dosen dan mahasiswa kampus IAIN Metro. Dimana Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun melakukan *fundraising* wakaf uang.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menghasilkan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>87</sup>

Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan

---

<sup>86</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 26.

<sup>87</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 75.

dengan kehidupan sehari-hari serta lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir.<sup>88</sup>

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan menguraikan strategi manajemen *fundraising* wakaf uang yang dilakukan oleh Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer, skunder dan tersier.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya.<sup>89</sup> Dalam hal ini, maka harus benar-benar memerhatikan seberapa besar pengaruh seseorang untuk dijadikan sumber utama dalam objek penelitian.

Adapun sumber utama objek penelitian ini diantaranya yaitu: (1) Bapak Suhairi selaku ketua BMT At-Ta'Awun sekaligus inisiator dari gerakan Metro Wakaf yang melakukan *fundraising* wakaf uang (2) Bapak Dedek Kurniawan selaku direktur BMT At-Ta'awun; (3) dan juga para simpatisan gerakan tersebut.

Data primer diperlukan dari BMT At-Ta'awun guna memperoleh data mengenai perumusan program, bentuk sosialisasi, hingga evaluasi program *fundraising* wakaf uang yang diterapkan.

---

<sup>88</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 29.

<sup>89</sup> Suraya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2012), h. 26.

## 2. Sumber Data Skunder

Menurut Hilma Hadikusuma, seperti apa yang dikutip Suraya Murcitaningrum dalam Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, bahwa data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian.<sup>90</sup> Untuk sumber data skunder bisa berupa buku, koran, majalah, jurnal, internet dan segala yang berkenaan dengan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, yang dijadikan sebagai sumber data skunder dalam penelitian ini adalah buku yang dikeluarkan Kementerian Agama dengan judul Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia serta Panduan Pengelolaan Wakaf Tunai, jurnal hasil penelitian Miftahul Huda dengan judul Model Manajemen *Fundraising* Wakaf, Jauhar Faradis dengan judul Manajemen *Fundraising* Wakaf Produktif: Perbandingan Wakaf Selangor (PWS) Malaysia dan Badan Wakaf Indonesia, serta sumber lainnya yang menunjang *fundraising* wakaf uang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pengumpulan data untuk digunakan dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>91</sup> Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi

---

<sup>90</sup> *Ibid.*, h. 27.

<sup>91</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik.*, h. 39.

dan gabungan/triangulasi.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>93</sup>

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan tetap melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>94</sup>

Adapun sasaran observasi dalam penelitian ini adalah aktifitas *fundraising* wakaf uang yang dilakukan oleh Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun. Peneliti berkecimpung dalam melakukan *fundraising* sejak tanggal 12 Desember 2016.

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2014), h. 225.

<sup>93</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.*, h. 42.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 227.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>95</sup>

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur merupakan wawancara yakni mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.<sup>96</sup>

Adapun sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Suhairi, selaku ketua di BMT At-Ta'awun sekaligus inisiator gerakan Metro Wakaf yang melakukan *fundraising* wakaf uang serta para relawan gerakan tersebut;
- b. Bapak Dedek Kurniawan, selaku direktur di BMT At-Ta'awun; dan
- c. Beberapa mahasiswa kampus IAIN Metro sebagai simpatisan gerakan Metro Wakaf.

Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan menggali perumusan program *fundraising* wakaf uang, pelaksanaan program tersebut, hingga evaluasi program wakaf uang yang diterapkan BMT At-Ta'awun, dan untuk mengetahui manajemen pemasaran jasa yang mempengaruhi minat wakif dalam mewakafkan uangnya.

---

<sup>95</sup> *Ibid.*, h. 231.

<sup>96</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik.*, h. 40.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data yang mengandung keterangan dan penjelasan yang sesuai dengan masalah penelitian.<sup>97</sup> Adapun dokumentasi diperoleh dari aktivitas *fundraising* wakaf uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun, Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam perumusan program, hingga rapat evaluasi kerja pengurus dan pengelola.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>98</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>99</sup> Induksi berarti suatu penyimpulan dari proposisi khusus sehingga menghasilkan proposisi umum.<sup>100</sup> Analisis secara induktif penelitian ini dimulai dari proses pengamatan, pencarian dan memahami fenomena *fundraising* wakaf uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun,

---

<sup>97</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta Rajawali Pers, 2013), h. 152.

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 245.

<sup>99</sup> *Ibid.*, h. 246.

<sup>100</sup> Ayatullah Muhammad Baqir Shadr, *Belajar Logika Induksi Membentuk Sistem Hubungan Berpikir Filsafat Dan Sains*, diterjemahkan oleh Arif Maulawi, dari judul asli *Logical Foundations of Induction*, (Yogyakarta RausyanFikr Institute, 2015), h. 15.

kemudian menetapkan suatu kesimpulan umum yang didasarkan pada data-data yang berhasil dikumpulkan.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode perbandingan tetap. Metode perbandingan tetap merupakan suatu analisis data yang secara tetap membandingkan satu datum dengan datum lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.<sup>101</sup> Secara umum proses analisis datanya mencakup pengolahan dan mempersiapkan data, membuat kategori atas informasi yang didapat, dan saling menghubungkan kategori data.<sup>102</sup>

Dalam penelitian ini teknik analisis data dengan metode perbandingan tetap dimulai dengan mengidentifikasi satuan unit data-data yang terkumpul untuk melihat keterkaitannya dengan fokus masalah penelitian. Lalu menyusun data tersebut dalam sebuah kategori sesuai dengan kesamaan keperluan data. Setelah itu mencari keterkaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya sehingga hasilnya dapat diguna untuk menyusun hipotesis kerja. Hipotesis kerja pada penelitian ini adalah menyusun pernyataan yang terkait sekaligus menjawab pertanyaan penelitian berkaitan dengan strategi manajemen *fundraising* wakaf uang Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

---

<sup>101</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 288.

<sup>102</sup> John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, ed. 4, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, dari judul asli *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches, Fourth Edition*, (Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar, 2016), h. 263.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

##### **1. Sejarah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

Awal mula berdirinya Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun diprakarsai oleh beberapa dosen dan karyawan STAIN Jurai Siwo Metro (sekarang IAIN Metro) yang mengadakan pertemuan serta pembahasan pendirian lembaga keuangan tersebut pada tahun 2007 dengan modal Rp. 45.956.000,- untuk mendirikan Koperasi At-Ta'awun STAIN Jurai Siwo Metro. Mulai saat itu dimulailah operasional Unit Jasa Keuangan Syariah dan berkantor di gedung Perpustakaan Lantai 1 Kampus STAIN Jurai Siwo Metro Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Kota Metro.

Berdasarkan Badan Hukum Koperasi At-Ta'awun Nomor : 02/K-2.04/BH/XII/2008 tanggal 18 Desember 2008, status Pelayanan KJKS/BMT At-Ta'awun sebagai Koperasi Primer Propinsi memiliki konsekuensi area usaha mencakup seluruh wilayah Propinsi Lampung.

Tahun 2013 KJKS/BMT At-Ta'awun memiliki 1 Kantor Pusat di Gedung Perpustakaan Lantai 1 STAIN Jurai Siwo Metro dan 1 Kantor Cabang di Pasar 24 Metro Timur. Awal Tahun 2014 KJKS/BMT At-Ta'awun membuka 1 Kantor Kas di Pasar Punggur Lampung Tengah dan Kantor Cabang Simpang Agung Lampung Tengah.<sup>103</sup>

---

<sup>103</sup> Dokumen Profil Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

Aktivitas BMT At-Ta'awun terdiri dari 2 (dua) kegiatan utama, yakni:

a) *BAITUL MAAL* merupakan lembaga yang menitikberatkan pada aktivitas sosial (*societ oriented*). Aktivitas utamanya adalah penghimpun dan pengelolaan zakat, infaq, shodaqah dan wakaf uang (ziswaf) untuk tujuan sebagaimana yang telah dipersyaratkan dalam Al-Quran dan Hadist; dan

b) *BAITUL TAMWIL* menitikberatkan pada aktivitas penghimpun dan penyaluran dana untuk tujuan yang bersifat produktif dan memberikan keuntungan bersama dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.<sup>104</sup>

## **2. Kondisi Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun merupakan badan atau lembaga yang mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.<sup>105</sup> Dalam perjalanannya, BMT At-Ta'awun mengalami kemajuan pesat hingga saat ini. Adapun kondisi keuangan di lembaga keuangan tersebut adalah cukup baik.

*BMT At-Ta'awun memiliki sumber pendanaan dari anggota, dari pihak kedua yakni simpanan masyarakatan (juga dapat disebut anggota) dan pihak ketiga dari perbankan. Dari segi ekuitas, BMT At-Ta'awun*

---

<sup>104</sup> Dokumen Brosur Produk Simpanan dan Produk Jasa Lainnya Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'Awun.

<sup>105</sup> Dokumen Profil Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

*dalam kondisi cukup sehat, dengan rasio rasio modal dari asset memenuhi syarat untuk dikatakan cukup sehat. Jumlah Aset tetap yakni 5 Milyar rupiah sedangkan ekuitas 900 juta rupiah.*<sup>106</sup>

Kondisi BMT At-Ta'awun tersebut tidak terlepas dari perannya, yakni intermediasi yang menghubungkan anggota pemilik dana dengan anggota yang membutuhkan dana. Oleh karena itulah BMT At-Ta'awun mempunyai dua bidang garapan yaitu *funding* (penghimpunan dana dari anggota) dan fungsi *lending* (mendistribusikan dana ke anggota dalam bentuk pembiayaan).

**a) Produk layanan Simpanan**

Dalam bidang *funding* atau penghimpunan dana, BMT At-Ta'awun memiliki beberapa produk simpanan yang ditawarkan kepada anggota:

- 1) Simpanan Mudharabah, yakni simpanan dengan akad Mudharabah Mutlaqoh. Simpanan ini bisa ditambah dan diambil sewaktu-waktu sesuai dengan kehendak hati anda dengan nisbah (persentase) bagi hasil 25% untuk anggota dan 75% untuk BMT At-Ta'awun.
- 2) Simpanan Berjangka (Deposito), yakni simpanan dengan akad Mudharabah Mutlaqoh, yaitu simpanan yang diperlakukan sebagai investasi dan dikelola secara produktif dan profesional untuk pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).
- 3) Simpanan Wadiah, yakni simpanan dengan akad titipan yang atas seijinanggota dapat digunakan untuk operasional BMT, dengan ketentuan anggota tidak mendapat bagi hasil atas penyimpanan dananya, tetapi berhak mendapat kompensasi yang nilainya ditentukan oleh BMT.
- 4) Simpanan Pendidikan, yakni simpanan khusus di peruntukan untuk siswa/siswi sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas, yang hanya bisa diambil menjelang

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Bapak Dedek Kurniawan, selaku direktur BMT At-Ta'awun, pada 08 Mei 2018.

tahun ajaran baru, dengan nisbah bagi hasil 25% : 75% (25% untuk anggota 75% untuk BMT).

- 5) Simpanan Idul Fitri, yakni simpanan khusus di peruntukan untuk Hari Raya Idul Fitri, bagi setiap anggota yang melakukan transaksi dalam periode tertentu yang ditetapkan oleh BMT dan memiliki saldo minimal Rp 1.000.000,00 akan mendapatkan satu paket bingkisan Hari Raya.
- 6) Simpanan Qurban dan Aqiqah, yakni simpanan khusus di peruntukan dan dipersiapkan hari raya Idul Qurban dan Aqiqah, simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari Raya Idul Qurban dan acara Aqiqah, dengan nisbah bagi hasil 30 : 70.
- 7) Simpanan Walimah, yakni simpanan khusus yang diperuntukan bagi pasangan untuk menyiapkan rencana pernikahan (*walimah*), simpanan ini hanya dapat diambil pada saat menjelang pernikahan dengan nisbah bagi hasil 30 : 70.
- 8) Simpanan Haji & Umrah, yakni simpanan yang diperuntukan persiapan menjelang keberangkatan ke Tanah Suci Mekah, Baik Haji dan Umrah simpanan hanya bisa diambil menjelang keberangkatan dengan nisbah 30 : 70.<sup>107</sup>

#### **b) Produk Layanan Pembiayaan**

Dalam bidang landing atau penyaluran dana, BMT At-Ta'awun Memiliki beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan kepada anggota untuk keperluan produktif, konsumtif maupun jasa dengan akad sebagai berikut:

##### **1) Pembiayaan Murabahah**

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal (pokok) dengan tambahan keuntungan (margin) yang disepakati oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli). Cara pembayarannya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang disepakati bersama dengan jatuh tempo (*lumpsum*) ataupun dengan angsuran (*bai bi tsaman ajil*).

##### **2) Pembiayaan Mudharabah**

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha atau perniagaan antara pihak pemilik dana (sohibul mal) sebagai

---

<sup>107</sup> Dokumen Brosur Produk Simpanan dan Produk Jasa Lainnya Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

pihak yang menyediakan modal dana sebesar 100 % dengan pihak pengelola modal (*mudhorib*), untuk diusahakan dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama (nisbah) sesuai dengan kesepakatan di muka dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian (jika ada) akan di tanggung pemilik modal kecuali karena kesalahan pengelola (*mudhorib*) misalnya penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana.

### 3) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah bentuk akad kerjasama perniagaan antara beberapa pemilik modal untuk penyertaan modalnya dalam suatu usaha, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan manajemen usaha tersebut.

### 4) Piutang Ijarah

Piutang ijarah adalah kepemilikan hak atas manfaat dari penggunaan sebuah asset sebagai ganti dari pembayaran.

### 5) Pembiayaan Qardhul Hasan

Qardhul Hasan adalah pembiayaan melalui pinjaman harta kepada orang tertentu tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literature fiqh, *qordhul hasan* dikategorikan akad *tathowu* yakni akad saling membantu dan bukan transaksi komersial. Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial.<sup>108</sup>

Dari jenis-jenis pembiayaan tersebut, untuk angsuran dan pengembaliannya bervariasi, dengan jangka waktu harian, mingguan, ½ bulanan, dan bulanan.

## c) **Produk Layanan Jasa**

Adapun produk layanan jasa yang terdapat di BMT At-Ta'awun adalah sebagai berikut:

- 1) Jasa Pembayaran Listrik (PLN) bisa secara tunai;
- 2) Pembayaran telkom/speedy atau pulsa; dan

---

<sup>108</sup> Dokumen Produk-Produk Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

3) Menerima zakat, infaq, shadaqah dan wakaf uang.<sup>109</sup>

Peneliti menaruh fokus terhadap produk layanan jasa wakaf uang yang dikelola oleh BMT At-Ta'awun. Dalam pengelolaan wakaf uang, posisi BMT At-Ta'awun adalah sebagai nadzir wakaf. Hal tersebut adalah berdasarkan legalitas yang berasal dari Badan Wakaf Indonesia (BWI). Adapun legalitas tersebut adalah berupa Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nadzir Wakaf Uang yang disahkan oleh BWI dengan Nomor: 3.3.00127.<sup>110</sup> Adapun sertifikat yang menunjukkan BMT At-Ta'awun berstatus nadzir wakaf uang tersebut berlaku hingga 03 Desember 2020.

### **3. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

Ketersediaan sumber daya manusia yang tersedia di BMT At-Ta'awun dapat dilihat dari Struktur Pengurus BMT At-Ta'awun berikut:

#### **a) Pengurus BMT At-Ta'awun**

Ketua : Dr. Suhairi, S.Ag., MH  
Sekertaris: Umar, M.Pd. I  
Bendahara : Dyah Sri Utami, SE

#### **b) Badan Pengawas Syariah**

Ketua : Drs. H. A. Jamil, M. Sy  
Anggota : Drs. H. M. Saleh, MA  
Anggota : Ahmad Faiz, SE

---

<sup>109</sup> Dokumen Brosur Produk Simpanan dan Produk Jasa Lainnya Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

<sup>110</sup> Badan Wakaf Indonesia (BWI), Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir, ditetapkan pada 03 Desember 2015.



### c) Profil Kantor

#### 1) Kantor Pusat di Kampus IAIN Metro

Nama Koperasi : KJKS BMT At-Ta'awun Kantor Pusat  
Alamat : Gedung Perpustakaan Lantai I IAIN  
Metro Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Metro  
Timur  
No. Telephon : 0725 5510012  
Tahun Berdiri : Tahun 2007

#### Karyawan

Manager : Dedek Kurniawan , S.EI  
Teller/CS : Neny Indriani, S. EI  
Akunting : Yuni Wijayanti, S. EI<sup>111</sup>

#### 2) Kantor Cabang 24 Metro Timur

Nama Koperasi : KJKS BMT At-Ta'awun Kantor Cabang 24  
Alamat : Jl. Raya Stadion 24 Tejo Agung Metro  
Timur Kota Metro  
No. Telephon : 0725-44068  
Tahun Berdiri : Tahun 2013

#### Karyawan

Manager : Dedek Kurniawan, S. EI  
Teller 1 : Nu Baiti Jannati, SE.,Sy  
Teller 2 : Nur Hasanah, S. Pd. I  
*Customer Service* : Anggun Puspita Sari SE.,Sy  
*Accounting Officer* : Ansori Rois Habibi, S. HI  
Andika Saputra, S. Pd. I  
Mulyani S. EI  
Rahmattulloh, S. HI  
Shohibul Imam, S. Pd. I  
Elly Yusmawati, S. EI  
Denny Irawan H., S.Pd.I<sup>112</sup>

#### 3) Profil Kantor Kas Punggur

Nama Koperasi : KJKS BMT At-Ta'awun Kantor  
Kas Punggur

---

<sup>111</sup> Dokumen Profil Umum Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

<sup>112</sup> Dokumen Profil Umum Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

Alamat : Blok Barat Pasar Punggur Jln.Raya  
Punggur Tanggul Angin  
Kec.Punggur lampung Tengah  
No. Telephon : 0725-7522027  
Tahun Berdiri : Tahun 2014

#### **Karyawan**

Manager : Dedek Kurniawan, S. EI  
Accounting : Dara Rosani, A. Md  
Costemer Service : Elly Yusmawati, S. EI  
Accounting Officer : Hendra Yuliansyah, S. Pd. I  
Suwanda, S. EI  
Ria Aswantari, S. Pd. I<sup>113</sup>

Dalam menejerial pengelolaan sumber daya manusia untuk menciptakan pola kerja yang efektif dan efesien, BMT At-Ta'awun memberikan klasifikasi kepada calon pekerja ketika *reqrutment*, yakni minimal SMA/K. Hal tersebut seperti yang dipaparkan Manajer BMT At-Ta'awun Dedek Kurniawan, sebagai berikut:

*“Minimal kriteria SMA/K dan memiliki klasifikasi sesuai test dalam proses reqrutment. Saat ini BMT A-Ta'awun saat ini memiliki tenaga kerja dengan latar belakang SMA/K sederajat sebanyak satu orang, yang menempati posisi sebagai marketing pembiayaan. Dan sepuluh karyawan lainnya berlatar belakang sarjana, termasuk diantaranya adalah pengurus wakaf uang.”<sup>114</sup>*

Melihat gambaran yang ada, BMT At-Ta'awun memiliki ketersediaan pekerja (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten dalam mengelola sebuah lembaga keuangan.

---

<sup>113</sup> Dokumen Profil Umum Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun.

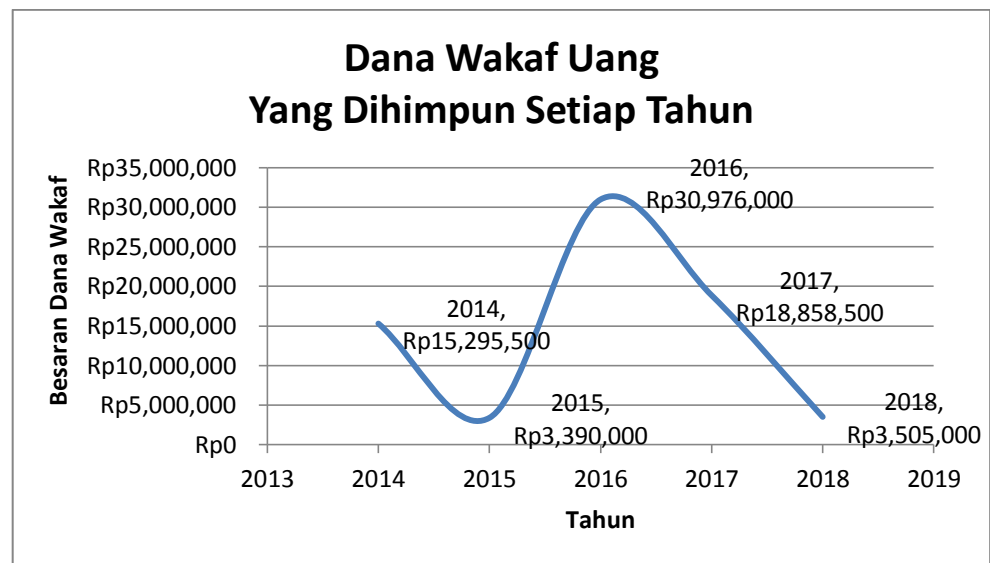
<sup>114</sup> Wawancara dengan Bapak Dedek Kurniawan, selaku direktur BMT At-Ta'awun, pada 08 Mei 2018.

#### 4. Jumlah Wakaf Uang dan Wakif di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

##### At-Ta'awun

##### a) Jumlah Wakaf Uang di BMT At-Ta'awun

Jumlah besaran wakaf uang yang berhasil dihimpun oleh BMT At-Ta'awun selaku nazhir, sejak awal beroperasi hingga Maret 2018 adalah sebesar Rp. 72.525.000.00.<sup>115</sup> Gambaran pergerakan wakaf uang yang terhimpun dalam laporan buku besar BMT At-Ta'awun dapat dipahami melalui diagram berikut ini:



Grafik 4. 1

##### Dana Wakaf Uang Yang Dihimpun Setiap Tahun<sup>116</sup>

Meskipun BMT At-Ta'awun resmi bertindak sebagai nazhir wakaf uang terhitung 03 Desember 2015, laporan dalam Buku Besar Dana Wakaf Uang BMT At-Ta'awun menunjukkan dana

<sup>115</sup> Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018.

<sup>116</sup> Data diolah dari Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018

wakaf uang terhimpun sejak tanggal 13 Maret 2014 dengan keterangan saldo awal neraca, sebesar Rp. 7.865.500 serta dalam data penghimpunan wakaf uang pada tahun tersebut terdapat akun dana wakaf uang dengan keretangan penghimpunan tahun 2012 serta 2013, yakni: Dana Wakaf Uang PBS C 2012 sebesar Rp 165.000; Dana Wakaf Uang EI A 2012 sebesar Rp 56.000; Dana Wakaf Uang EI C 2013 sebesar Rp 50.000; dan Dana Wakaf Uang EI B 2013 sebesar Rp 129.000.<sup>117</sup> Besaran dana wakaf uang yang berhasil dihimpun pada tahun 2014 sebesar Rp. 15.295.500.

Hal tersebut membuktikan bahwa penghimpunan wakaf uang dilakukan sebelum pihak BMT At-Ta'awun resmi berstatus nazhir wakaf. Ini adalah bentuk inisiatif dari pihak lembaga dalam memerhatikan potensi wakaf uang yang cukup besar.

Selanjutnya pada tahun 2015 terjadi penurunan dana wakaf uang yang berhasil dihimpun, yakni sebesar Rp. 3.390.000. Sedangkan pada tahun 2016 BMT At-Ta'awun menghimpun dana wakaf uang sebesar Rp. 30.976.000. Pada tahun 2016 juga pihak BMT At-Ta'awun selaku nazhir wakaf uang menyetorkan dana wakaf uang ke Lembaga Keuangan Syariah – Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) BSM sebesar Rp. 20.000.000.<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup> Data dari Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018.

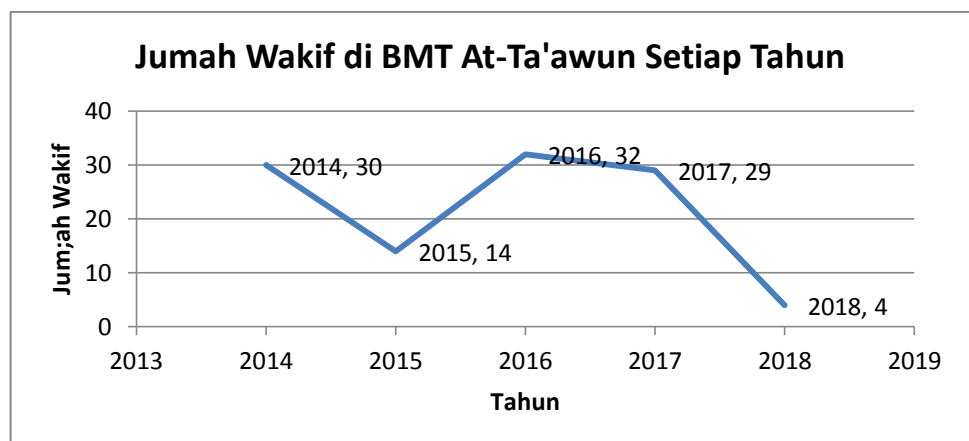
<sup>118</sup> Data dari Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018.

Pada tahun 2017 dana wakaf uang yang berhasil dihimpun BMT At-Ta'awun sebesar Rp 18.858.500. Data yang diterima hingga Maret 2018 adalah sebesar Rp. 3.505.000.

Berdasarkan data di atas, penghimpunan dana wakaf uang yang dilakukan BMT At-Ta'awun mengalami kenaikan terlihat jelas pada rentang waktu 2015 ke 2016. Dan di tahun 2016 BMT At-Ta'awun selaku nazhir wakaf uang telah menginvestasikan dana wakaf uang yang dihimpun sebesar Rp. 20.000.000 ke Bank Syariah Mandiri.

**b) Jumlah Wakif di BMT At-Ta'awun**

Jumlah wakif di BMT At-Ta'awun dapat dilihat dari akun dana wakaf uang yang tercantum dalam Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018. Dapat dilihat dari diagram berikut:



Grafik 4. 2  
Jumlah Wakif di BMT At-Ta'awun Setiap Tahun<sup>119</sup>

<sup>119</sup> Data dari Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018.

Jumlah wakif pada tahun 2014 adalah sebanyak 30 wakif, sedangkan penurunan terjadi di tahun 2015, yakni hanya sebanyak 14 wakif. Selanjutnya di tahun 2016 wakif mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yakni menjadi 32 wakif dan di tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 29 wakif. Dan hingga Maret 2018 sebanyak 4 wakif.

Dalam pencatatan data dana wakaf uang di BMT At-Ta'awun, terjadi manajemen yang kurang baik. Misalnya, untuk nama wakif yang sama terjadi ketidakkonsistenan dalam penulisan huruf kapital, dan wakif yang terkadang ditulis nama perorangan-terkadang ditulis secara kolektif. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwasannya BMT At-Ta'awun belum memiliki ketetapan dalam memajemen data wakif.

Sementara naik-turunnya minat wakif untuk berwakaf di BMT At-Ta'awun dikatakan Ketua BMT At-Ta'awun Bapak Suhairi dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada calon wakif.<sup>120</sup> Upaya yang telah dilakukan adalah dengan membagikan surat edaran kesediaan kepada staf dan karyawan IAIN Metro untuk berwakaf. Sementara pengenalan wakaf uang kepada mahasiswa adalah melalui dosen pemegang mata kuliah perwakafan.

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan Bapak Suhairi Yusuf, selaku Ketua BMT At-Ta'awun, pada 22 Mei 2018.

## **5. Pemanfaatan Dana Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)**

### **At-Ta'awun**

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun dalam menjalankan fungsinya menjadi nadzir wakaf uang hingga Maret 2018 telah menghimpun dana wakaf uang sebesar Rp. 72.525.000.00 dengan akumulasi 109 wakif.<sup>121</sup> Dana wakaf uang tersebut merupakan jumlah dari wakif sebagai donatur tetap dan juga wakif yang menyetorkan langsung ke Kantor BMT At-Ta'awun yang berada di Gedung Perpustakaan Lantai I IAIN Metro.

Adapun besaran dana wakaf uang yang sejauh ini didayagunakan BMT At-Ta'awun sebesar Rp. 20.000.000 diinvestasikan ke Bank Syariah Mandiri Kota Metro,<sup>122</sup> dan untuk sisanya untuk sementara masih disimpan sebagai Simpanan Berjangka di BMT At-Ta'awun.<sup>123</sup>

Untuk pemanfaatan hasil investasi wakaf uang, BMT At-Ta'awun merencanakan penyalurannya ke masyarakat melalui Baitul Maal (BM) At-Ta'awun Peduli<sup>124</sup> dengan bentuk tebar paket sembako, menyediakan air minum jamaah shalat jumat, cek kesehatan gratis, tebar nasi bungkus, khitanan masal, dan bazar sembako murah.

---

<sup>121</sup> Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018.

<sup>122</sup> Wawancara dengan Bapak Dedek Kurniawan, selaku direktur BMT At-Ta'awun, pada 08 Mei 2018 dan Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018.

<sup>123</sup> Wawancara dengan Bapak Dedek Kurniawan, selaku direktur BMT At-Ta'awun, pada 08 Mei 2018

<sup>124</sup> Dokumen Brosur Program Baitul Maal (BM) At-Ta'awun.

**B. Strategi Manajemen *Fundraising* yang diterapkan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

**1. Aktifitas Formulasi Strategi Manajemen *Fundraising* Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

Aktifitas pembuatan strategi di BMT At-Ta'awun merupakan hal paling vital dalam merancang sebuah strategi karena memformulasikan strategi merupakan kegiatan yang mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal perusahaan, menentukan kekuatan dan kelemahan internal dari BMT At-Ta'awun.

Proses formulasi program pengembangan dapat berasal dari pengurus dan pengelola BMT At-Ta'awun selanjutnya diajukan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), hal ini seperti pemaparan dari Bapak Dedek Kurniawan:

*Untuk formulasi Program bisa dari pengurus dan pengelola, dan diajukan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk disetujui atau tidaknya.<sup>125</sup>*

Formulasi strategi program wakaf uang di BMT At-Ta'awun ditujukan untuk mengakomodir masyarakat luas (khususnya di Kota Metro) baik masyarakat kampus maupun yang diluar kampus. Namun masih mengalami keterbatasan sosialisasi, dikarenakan keterbatasan pengelola wakaf uang di BMT At-Ta'awun sehingga sosialisasi tentang

---

<sup>125</sup> Wawancara dengan Bapak Dedek Kurniawan, selaku direktur BMT At-Ta'awun, pada 08 Mei 2018.



wakaf uang masih dalam lingkup kampus IAIN Metro. Salah satu proses formulasi strategi yang pernah dilakukan BMT At-Ta'awun melibatkan dosen wakaf dalam melihat perspektif wakaf uang secara lebih luas, serta memerhatikan aspek hukum, seperti yang dikemukakan Bapak Suhairi ketika diwawancarai:

*Pihak BMT pernah melibatkan dosen melakukan diskusi di Jurai Siwo Corner dalam memformulasikan program. Dan dalam melihat aspek hukum karena kekhawatiran akan dipandang sebagai pungli (pungutan liar), dilakukan diskusi dengan Kejari Metro dalam membedah Program Wakaf Uang dan Asuransi Takaful. Dari itu mendapatkan dua kesimpulan yang termasuk dalam pungutan liar: jika ada penekanan diharuskan; dan berdampak terhadap layanan. Misalkan ada perlakuan khusus kepada mahasiswa yang berwakaf.<sup>126</sup>*

Dengan adanya formulasi strategi yang dilakukan BMT At-Ta'awun hal tersebut dapat menentukan maksud serta tujuan dari sebuah program *fundraising* wakaf uang serta meminimalisir ancaman dalam bentuk isu yang justru mengganggu kinerja BMT At-Ta'awun dalam mengimplementasikan strategi dari program *fundraising* wakaf uang.

## **2. Implementasi Strategi Manajemen *Fundraising* Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

Implementasi strategi merupakan sebuah tindakan nyata dari penjabaran isi yang dituangkan dalam formulasi strategi. Dalam menerjemahkan formulasi strategi ke dalam sebuah tindakan dibutuhkan sikap disiplin, komitmen, dan pengorbanan personal. Hal itu turut menentukan keberhasilan dari program yang diimplementasikan.

---

<sup>126</sup> Wawancara dengan Bapak Suhairi Yusuf, selaku Ketua BMT At-Ta'awun, pada 22 Mei 2018.

Adapun implementasi strategi manajemen *fundraising* wakaf uang di BMT At-Ta'awun adalah dengan cara-cara kreatif yang mana menggunakan metode *fundraising* secara langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*). Hal tersebut seperti pemaparan Bapak Suhairi tentang aktifitas *fundraising* yang telah dilakukan BMT At-Ta'awun:

*Dalam fundraising ini kita sudah menggunakan cara-cara kreatif dengan musik, meski itu belum tersosialisasi dengan baik. Kemudian mengenalkan melalui media sosial, gerakan wakaf, pamflet, termasuk dengan pembuatan vidio. Juga dengan cara-cara himbawan, edaran dan memang kita berharap (fundraising) berangkat dari kampus. Jadi memang sementara ini lebih banyak kita awali di kampus (mengenalkan kepada) dosen, karyawan dan termasuk mahasiswa.*

*Untuk dosen dan karyawan (fundraising) dengan mengedarkan (surat) edaran kesediaan. Dan setiap bulannya, secara rutin dosen dan karyawan (mewakafkan uangnya) ada yang sepuluh ribu, ada yang dua puluh lima, ada yang lima puluh ribu, ada yang seratus ribu.*

*Kemudian untuk mahasiswa, ada petugas yang ke kelas-kelas setiap jam sehingga setiap minggunya masing-masing kelas bisa berwakaf uang. Dan itu tidak ada paksaan untuk berwakaf. Selain itu, yang sempat berjalan melalui mahasiswa-mahasiswa yang mengambil perwakafan (dikoordinir ketua kelas). Dan untuk mahasiswa baru kita gulirkan program yang dianjurkan tapi hingga saat ini belum disetujui.<sup>127</sup>*

Dari uraian di atas, diklasifikasikan metode *fundraising* wakaf uang di BMT At-Ta'awun, antara lain adalah:

a) Metode *fundraising* secara langsung (*direct fundraising*)

1) Membuka Stand Wakaf Uang

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Bapak Suhairi Yusuf, selaku Ketua BMT At-Ta'awun, pada 22 Mei 2018.

- 2) Dosen mengenalkan kepada mahasiswa dalam mata kuliah perwakafan
  - 3) Program Wakaf Uang dan Asuransi Takaful (kepada mahasiswa baru tahun 2017)
- b) Metode *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*)

- 1) Pembuatan Lagu Wakaf

Lagu bertema wakaf yang merupakan produk *fundraising* wakaf uang ini dinyanyikan oleh Rapper Kota Metro, Alfi Bomer bersama Agung HS dengan judul Wakaf.<sup>128</sup>

- 2) Mengenalkan di media sosial

Bentuk pengenalan wakaf uang melalui sosial media, yakni Facebook dengan nama halaman Metro Wakaf, yang disukai 193 akun dengan rata-rata 4 jumlah orang yang menyukai per postingan atau 2% dari jumlah pengguna yang menyukai halaman (link: [www.facebook.com/metrowakaf](http://www.facebook.com/metrowakaf)).<sup>129</sup>

- 3) Pamflet Kreatif

Pamflet kreatif wakaf uang ini seperti pamflet pada umumnya yang juga berisi kalimat ajakan. Selain kalimat ajakan untuk berwakaf uang, model yang digunakan dalam pamflet adalah mahasiswa IAIN Metro agar lebih menarik

---

<sup>128</sup> Detil Lagu Alfi Bomer featuring Agung HS dengan judul Wakaf di album Titik Temu.

<sup>129</sup> Laman Metro Wakaf di sosial media Facebook.

perhatian dari teman-teman sesama mahasiswa untuk berwakaf.

#### 4) Brosur Wakaf Uang

Brosur wakaf uang ini memuat profil singkat lembaga serta program-program dari Baitul Maal At-Ta'awun yang fokus pada wakaf uang.<sup>130</sup>

#### 5) Vidio Kreatif

Vidio kreatif terkait wakaf uang ini ada dua. Pertama berjudul Pengetahuan Wakaf Uang, yang berfokus pada pengenalan dan potensi wakaf uang oleh Bapak Suhairi Yusuf. Vidio yang kedua berjudul Mari Wakaf Uang, dengan menggandeng wakif untuk mempergunakan kalimat ajakan berwakaf uang.<sup>131</sup>

#### 6) Surat Edaran Wakaf Uang (kepada dosen dan karyawan IAIN Metro untuk berwakaf uang)

Surat edaran wakaf uang ini berisi kesediaan untuk berwakaf uang serta tidak ada paksaan (keharusan) untuk berwakaf uang.<sup>132</sup>

Selanjutnya, terjadinya kesalahpahaman persepsi di kalangan mahasiswa baru tahun ajaran 2017 dalam memaknai Program Wakaf

---

<sup>130</sup> Dokumen Brosur Program Baitul Maal (BM) At-Ta'awun.

<sup>131</sup> Dokumentasi JSC (Jurai Siwo Corner) Documentary.

<sup>132</sup> Wawancara dengan Bapak Suhairi Yusuf, selaku Ketua BMT At-Ta'awun, pada 22 Mei 2018.

Uang dan Asuransi Takaful. Mahasiswa baru beranggapan bahwasanya wakaf uang harus terpenuhi nilai Rp. 100.000, sementara beberapa mahasiswa yang ingin mendapat program tersebut belum menyerahkan dana wakaf uang dengan nominal yang penuh. Sehingga pihak kasir BMT At-Ta'awun mengembalikan dana wakaf uang untuk terlebih dahulu dipenuhi sesuai nominal yang tertera.<sup>133</sup>

Menanggapi hal tersebut, Suhairi Yusuf selaku Ketua BMT At Ta-a'wun menuturkan bahwa untuk mengikuti program Wakaf Uang dan Asuransi Takaful, mahasiswa harus memenuhi kriteria nominal yang tertera. Sementara untuk tetap berpartisipasi dalam mewakafkan uangnya, tidak ada persyaratan nominal.

### **3. Evaluasi Strategi Manajemen *Fundraising* Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

Tahap evaluasi strategi manajemen *fundraising* merupakan tahapan yang paling menentukan dalam sebuah manajemen strategi. Sebab hasil dari keseluruhan strategi manajemen *fundraising* diberikan penilaian dan jika ditemukan ketidaksesuaian dilakukan perbaikan. Adapun BMT At-Ta'awun melakukan evaluasi strategi didasari tiga aktifitas, yakni: (1) Meninjau faktor internal dan eksternal; (2) Mengukur kinerja; dan (3) Mengambil tindakan korektif.

---

<sup>133</sup> Wawancara dengan Riski Ramadhan, selaku Relawan di Gerakan Metro Wakaf, pada 21 Mei 2018.

Didapati bahwa; (1) untuk meninjau faktor internal dan eksternal lembaga BMT At-Ta'awun beserta kelompok diskusi Jurai Siwo Corner (JSC) dan Kejari Kota Metro berdiskusi mengenai basis strategi dalam mengenalkan serta menghimpun dana wakaf uang;<sup>134</sup> (2) untuk mengukur kinerja, dan (3) mengambil tindakan korektif, belum dilakukan oleh BMT At-Ta'awun pada periode akhir tahun 2017.

BMT At-Ta'awun menetapkan program juga mengevaluasi program pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT),<sup>135</sup> namun untuk akhir tahun 2017 hingga Mei 2018 belum dilakukan evaluasi. Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan Bapak Suhairi Yusuf:

Evaluasi yang terprogram biasanya dilakukan diakhir tahun atau awal tahun kerja, namun pada tahun kerja 2016/2017 belum dilakukannya evaluasi kerja terutama untuk program wakaf uang.<sup>136</sup>

Pada tahap evaluasi, BMT At-Ta'awun belum melakukannya. Padahal pada tahap ini dapat mengambil sebuah tolok ukur atas kinerja pada tahun 2017. Dan dilakukannya tindakan yang lebih mengoreksi atas kinerja di tahun kerja tersebut.

---

<sup>134</sup> Wawancara dengan Bapak Suhairi Yusuf, selaku Ketua BMT At-Ta'awun, pada 22 Mei 2018.

<sup>135</sup> Wawancara dengan Bapak Dedek Kurniawan, selaku direktur BMT At-Ta'awun, pada 08 Mei 2018.

<sup>136</sup> Wawancara dengan Bapak Suhairi Yusuf, selaku Ketua BMT At-Ta'awun, pada 22 Mei 2018.

### **C. Efektifitas Strategi Manajemen *Fundraising* terhadap Optimalisasi Penghimpunan Wakaf Uang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) At-Ta'awun**

BMT At-Ta'awun secara resmi diakui sebagai nazhir wakaf uang oleh BWI terhitung sejak 03 Desember 2015. Akan tetapi BMT At-Ta'awun telah melakukan penghimpunan dana wakaf uang sejak 2012. Penerimaan wakaf uang selama ini dilakukan melalui kasir yang berada di Kantor Pusat BMT At-Ta'awun yang bertempat di Gedung Perpustakaan Lantai I IAIN Metro. Untuk mewakafkan uangnya, wakif yang berlatar belakang sebagai mahasiswa biasanya menyetorkan langsung dananya ke kantor pusat tersebut. Sementara untuk wakif yang berlatar belakang dosen serta karyawan dilakukan dengan pemotongan slip gaji yang telah disepakati sebelumnya.<sup>137</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh jumlah dana wakaf yang telah dihimpun BMT At-Ta'awun sejak Maret 2014 hingga Maret 2018 adalah sebesar Rp. 72.525.000 dengan dana investari wakaf uang sebesar Rp. 20.000.000.<sup>138</sup> Meskipun transaksi awal yang tercatat di Laporan Buku Besar Dana Wakaf Uang BMT At-Ta'awun adalah pada bulan Maret 2014 tapi terdapat catatan transaksi dana wakaf uang 2012 dan 2013 yang masuk pada Mei 2014.

---

<sup>137</sup> Wawancara dengan Bapak Suhairi Yusuf, selaku Ketua BMT At-Ta'awun, pada 22 Mei 2018.

<sup>138</sup> Laporan Buku Besar Dana Wakaf (Wakaf Uang) BMT At-Ta'awun Antara Tanggal 01 Januari 2014 hingga 08 Mei 2018.

Adapun jumlah wakif yang telah tercatat di BMT At-Ta'awun hingga bulan Maret 2018 sebanyak 109 wakif yang mayoritas berasal dari dosen dan karyawan yang menjadi wakif tetap dengan penyetoran dana wakaf uang setiap bulannya. Untuk pencatatan, dana wakaf uang yang berasal dosen serta karyawan terdapat dua versi, yakni memakai nama pribadi dengan pencatatan secara kolektif. Sementara dana wakaf uang yang berasal dari mahasiswa pencatatannya secara kolektif.

Hasil perkembangan wakaf uang di BMT At-Ta'awun bisa dilihat dalam tabel berikut:

No	Tahun	Jumlah Wakif	Dana Wakaf (Rp)
1	2014	30	15.295.500
2	2015	14	3.390.000
3	2016	31	30.976.000
4	2017	29	18.858.500
5	Maret 2018	4	3.505.000
<b>Jumlah</b>		109	72.525.000

Tabel 4.1

#### Perkembangan Wakaf Uang di BMT At-Ta'awun

Berdasarkan data tersebut, belum berdampak secara signifikan strategi manajemen *fundraising* yang dilakukan BMT At-Ta'awun terhadap optimalisasi penghimpunan wakaf uang. Ketidakefektifan tersebut juga dilaterbelakangi oleh wakif yang kebanyakan dari kalangan dosen serta karyawan sebagai donatur tetap yang mewakafkan uangnya. Padahal, keberhasilan *fundraising* juga dipengaruhi oleh semakin banyaknya wakif.

Sementara berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Suhairi Yusuf juga didapati bahwasannya terjadi konsistensi dari wakif yang



berlatar belakang sebagai dosen dan karyawan di tiap bulannya (donatur tetap), namun belum bertambahnya jumlah wakif. Beliau pun menambahkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) di Baitul Maal yang mengelola wakaf masih terbatas.

Minat dari mahasiswa untuk mewakafkan uangnya sangat sedikit. Padahal BMT At-Ta'awun sudah mensiasati dengan cara mengenalkan wakaf uang melalui dosen yang mengampu mata kuliah perwakafan, juga membuka stand wakaf saat masa orientasi mahasiswa baru dan juga secara langsung mengenalkan program wakaf uang dan asuransi takaful.

Lagu wakaf yang dijadikan sarana mengenalkan wakaf di masyarakat luas belum dikenal luas oleh masyarakat, terutama masyarakat kampus IAIN Metro, selaku sasaran mengenalkan wakaf uang oleh BMT At-Ta'awun. Keberadaan sosial media berupa halaman Facebook baru menjamah 193 pengguna atau 13% dari jumlah 1.440 mahasiswa berdasarkan data Sismik IAIN Metro per desember 2017. Untuk video kreatif yang diunggah pada halaman Metro Wakaf tentang Pengenalan Wakaf yang diputar 260 penayangan dan vidio wakaf tentang ajakan berwakaf uang diputar 115 penayangan. Untuk pamflet yang dibuat dan disebar dalam rangka mengenalkan wakaf uang kini tidak lagi produktif, dan terdokumentasikan bahwa terakhir diproduksi pada Desember 2016. Brosur wakaf uang belum tersebar secara luas di mahasiswa, baik mahasiswa baru maupun lama.

Melihat sebagian besar dari jumlah 109 wakif (hingga Maret 2018) yang berlatarbelakang sebagai karyawan dan dosen, maka bentuk *fundraising*

wakaf uang yang lebih efektif sejauh ini adalah dengan *direct mail* atau menggunakan surat edaran untuk berwakaf uang di BMT At-Ta'awun, dengan tidak mengharuskan untuk berwakaf uang.

Strategi manajemen *fundraising* yang telah dilakukan BMT At-Ta'awun belum berkontribusi terhadap penambahan jumlah wakif. Di samping itu, kerjasama antara pihak BMT At-Ta'awun dengan IAIN Metro dalam mensosialisasikan wakaf uang belum berjalan secara maksimal.

Dalam bauran pemasaran jasa, BMT At-Ta'awun melakukan bauran promosi dalam rangka melakukan *fundraising* wakaf uang. Bauran promosi tersebut termasuk model *fundraising* wakaf uang yang dilakukan BMT At-Ta'awun, yakni menggunakan metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*) dan metode *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*).

Namun *fundraising* wakaf uang yang dilakukan BMT At-Ta'awun mengalami trend naik tahun 2016, untuk tahun selanjutnya terus mengalami penurunan. Baik dari jumlah wakif, juga harta wakaf uang.

Untuk itu kerjasama antara BMT At-Ta'awun selaku nazhir wakaf uang dengan IAIN Metro perlu ditingkatkan dalam mensosialisasikan wakaf uang. Karena wakaf uang terhitung baru di kalangan mahasiswa, dosen dan karyawan IAIN Metro. Selain itu, BMT At-Ta'awun selaku nazhir wakaf uang perlu mengirim karyawannya untuk mengikuti pelatihan pengelolaan wakaf uang di BWI guna meningkatkan kualitas dan melengkapi kekurangan SDM di lembaga tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan di beberapa bab sebelumnya, baik secara teoritis maupun observasi partisipatif pada objek penelitian mengenai strategi manajemen *fundraising* wakaf uang di BMT At-Ta'awun, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti mendapatkan bahwasannya strategi manajemen *fundraising* yang telah dilakukan oleh BMT At-Ta'awun dalam hal formulasi program dan tahap implementasi program sudah cukup baik.

Aktifitas *fundraising* wakaf uang yang dilakukan BMT At-Ta'awun ada dua jenis, yakni menggunakan metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*) dan metode *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*). Adapun menggunakan metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*) dengan cara mengenalkan wakaf uang melalui dosen yang mengampu mata kuliah perwakafan, juga membuka stand wakaf saat masa orientasi mahasiswa baru dan juga secara langsung mengenalkan program wakaf uang dan asuransi takaful.

Sedangkan metode *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*) melalui sarana lagu wakaf, sarana media sosial, sarana video kreatif, pamflet, brosur wakaf uang dan surat edaran (*direct mail*). Hanya saja peneliti merasa sangat terlambat ketika pernyataan evaluasi biasanya

dilakukan akhir atau awal tahun baru akan tetapi evaluasi (khususnya tahun 2016/2017) belum dilakukan pada saat wawancara di bulan Mei.

Perihal aktifitas *fundraising* yang harusnya berimplikasi terhadap bertambahnya wakif namun dalam kenyataannya di BMT At-Ta'awun masih didapati keseragaman wakif yang mayoritas dosen dan karyawan yang itu-itu saja. Bahkan wakif dari kalangan mahasiswa tidak mengalami penambahan.

Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) di BMT At Ta-a'wun yang fokus pada manajemen wakaf uang merupakan permasalahan besar. Hal itu bertolak balik dengan status BMT At-ta'awun yang kini merupakan nazhir wakaf uang.

2. Berdasarkan penelitian di atas, ditemukan bahwa belum berjalan secara efektif strategi manajemen *fundraising* terhadap optimalisasi penghimpunan wakaf uang di BMT At-Ta'awun jika melihat jumlah keseluruhan calon wakif yang ada di IAIN Metro, baik dari kalangan mahasiswa, dosen serta karyawan. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tradisional masyarakat kampus IAIN yang cenderung menganggap wakaf hanyalah sebatas benda tidak bergerak saja. Sosialisasi yang masif perlu digencarkan sehingga terciptanya dana abadi umat yang mampu menanggulangi permasalahan krusial di bidang perekonomian umat.

## **B. Saran**

Adapun saran peneliti untuk BMT At-Ta'awun dalam strategi manajemen *fundraising* wakaf uang, sebagai berikut:

1. BMT At-Ta'awun memperbaiki saluran komunikasi dalam aktifitas *fundraising* wakaf uang yang dilakukan BMT At-Ta'awun secara tidak langsung melalui sarana lagu wakaf, sarana media sosial, sarana vidio kreatif, pamflet, brosur wakaf uang dan surat edaran (*direct mail*).
2. Sebagai unit jasa keuangan yang merupakan koperasi milik IAIN Metro, BMT At-Ta'awun diharapkan mampu menjalin kerja sama dalam hal sosialisasi wakaf uang pada masyarakat kampus sehingga *fundraising* yang dilakukan akan berdampak pada peningkatan jumlah wakif.
3. BMT At-Ta'awun diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan unit kerja yang lain. Misalnya, Jusi Mart, Media milik fakultas serta lembaga IAIN Metro dan masyarakat Kota Metro secara luas.
4. Peneliti melihat BMT At-Ta'awun perlu menambah jumlah SDM khususnya staf yang mengelola dana wakaf uang. Dan lebih fokus dalam *fundraising* dana wakaf, pengelolaan, serta investasi dana wakaf uang. Sehingga dapat secara maksimal menyalurkan manfaat dari wakaf uang.
5. Peneliti melihat bahwasanya BMT At-Ta'awun perlu memperketat aktivitas manajemen strategi dalam hal menghimpun dana wakaf uang. Khususnya terkait dengan tiga domain, yakni tahap formulasi strategi, implementasi dan evaluasi.

6. Peneliti menyarankan agar penghimpunan wakaf uang secara langsung di ruang kelas IAIN Metro tidak hanya ketika berlangsungnya mata kuliah perwakafan agar pemasukan wakaf uang lebih meningkat lagi.
7. Peneliti berharap agar wakaf uang yang telah dihimpun dapat diinvestasikan dalam unit usaha riil. Tidak sebatas pada tabungan dan deposito, sehingga manfaat wakaf uang mampu diperoleh lebih cepat dan dampak dari wakaf uang dapat secara langsung disalurkan ke *mauquf* 'alaih.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ahmad Hasan Ridwan. *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ali Anwar Yusuf dan Tono TP. *Rangkuman Ilmu Perbandingan Agama dan Filsafat*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.
- Ayatullah Muhammad Baqir Shadr. *Belajar Logika Induksi Membentuk Sistem Hubungan Berpikir Filsafat Dan Sains*, diterjemahkan oleh Arif Maulawi, dari judul asli *Logical Foundations of Induction*. Yogyakarta RausyanFikr Institute, 2015.
- Buchari Alma. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Penerbit Alfabet, 2013.
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Penerbit Alfabet, 2014.
- Departemen Agama RI, *Fiqih Wakaf*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2006.
- . *Panduan Pengelolaan Wakaf Tunai*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2013.
- Etika Sabariah. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.
- Enizar. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Fred R. David dan Forest R. David. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, diterjemahkan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari, dari judul asli *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach*, Jakarta : Salemba Empat, 2017.
- Ilfi Nur Diana. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsier Jilid I*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, tt.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mohammad Daud Ali. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta : UI-Press, 2012.
- Muhamad Nafik HR. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi, 2009.

- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. *Hadits Shahih Bukhari Muslim*. diterjemahkan oleh Abu Firly Bassam Taqiy, Depok: Fathan Prima Media, 2013.
- Muhammad Luqman As Salafi. *Syarah Bulughul Maram*. diterjemahkan oleh Achmad Sunarto. Surabaya: Karya Utama, 2006.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta Rajawali Pers, 2013.
- Philip Kotler. *Pemasaran: Analisis, Perencanaan dan Pengendalian*. diterjemahkan oleh Ellen Gunawan, dari judul asli *Marketing Management: Analysis, Planning, And Control*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1984.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. diterjemahkan oleh Benyamin Molan. dari judul asli *Marketing Management*. tt: PT Indeks, 2007.
- Rachman Usman. *Hukum Perwakafan Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Rambat Lupiyoadi. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta Rajawali Pers, 2015..
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet, 2014.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suraya Murcitaningrum. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2012.
- Syarif Hidayatullah. *Studi Agama: Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2011.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddeqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

**Jurnal:**

- Fahmi Medias. "Paradigma Baru Manajemen Dana Wakaf Di Indonesia" dalam *Rasail*. Vol. 1/No. 2/2014.



Jauhar Faradis, dkk. "Manajemen Fundraising Wakaf Produktif: Perbadanan Wakaf Selangor (PWS) dan Badan Wakaf Indonesia (BWI)" dalam *Asy-Syir'ah*. Vol. 49/No. 2/Desember 2015.

Miftahul Huda. "Model Manajemen Fundraising Wakaf" dalam *Ahkam*. Vol. VIII/No. 1/ Januari 2013.

Suhairi. "Implementasi Wakaf Uang (Studi terhadap Persepsi Umat Islam Kota Metro Serta Kesiapan Bank Syariah Mandiri dan Kementerian Agama Kota Metro)" dalam *Jurnal Tapis*. Vo. 11/No. 01/Januari-Juni 2011.

Syafrudin Arif. "Wakaf Tunai Sebagai Alternatif Mekanisme Redistribusi Keuangan Islam" dalam *La\_Riba Jurnal Ekonomi Islam*. Volume IV/ No. 1/ Juli 2010.

#### **Peraturan Undang-Undang:**

Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

Peraturan Badan Wakaf Indonesia Nomor 01 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Dan Pengembangan Harta Benda Wakaf Bergerak Berupa Uang.

#### **Dokumentasi:**

Laporan Pengelolaan Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia Periode 31 Desember 2007 s.d Desember 2011.

Badan Wakaf Indonesia, Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir, ditetapkan pada 03 Desember 2015.

#### **Website:**

Dokumentasi oleh Madilog pada [www.youtube.com](http://www.youtube.com) dengan judul Pengenalan Wakaf. Diupload pada 15 Desember 2016.

Jumlah Mahasiswa Aktif, dalam [www.sismik.metrouniv.ac.id](http://www.sismik.metrouniv.ac.id) diunduh pada 25 Desember 2017.

Superman IA, "Manajemen Fundraising dalam Penghimpunan Harta Wakaf (1)", dalam [www.bwi.or.id](http://www.bwi.or.id) diunduh pada 19 November 2017.

Wikipedia, "IAIN Metro", dalam [www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org) diunduh pada 25 Desember 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag

2. Hermanita, MM

di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Afriyan Arya Saputra

NPM : 13102074

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Judul : Strategi Manajemen Fundraising Wakaf Uang Pada Gerakan Metro Wakaf

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Ninsiana, M.Hum

209232000032002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0826/In.28/D.1/TL.00/04/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Direktur Lembaga Keuangan  
Syari'ah PWU At - Ta'awun  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0825/In.28/D.1/TL.01/04/2018,  
tanggal 30 April 2018 atas nama saudara:

Nama : **AFRIYAN ARYA SAPUTRA**  
NPM : 13102074  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Lembaga Keuangan Syari'ah PWU At - Ta'awun, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI MANAJEMEN FUNDRAISING WAKAF UANG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PENERIMA WAKAF UANG (LKS-PWU) AT-TA'AWUN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



30 April 2018

Kin Dekan I,

H.M. Saleh MA

NIP 19650111 199303 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: 0825/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AFRIYAN ARYA SAPUTRA**  
NPM : 13102074  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Lembaga Keuangan Syari`ah PWU At - Ta`awun, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI MANAJEMEN FUNDRAISING WAKAF UANG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PENERIMA WAKAF UANG (LKS-PWU) AT-TA`AWUN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

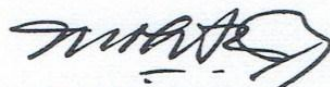
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 30 April 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
DEPEK KURNIAWAN. S.EI

Wakil Dekan I,

  
**Drs. H.M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 007



## OUTLINE

### **STRATEGI MANAJEMEN FUNDRAISING WAKAF UANG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PENERIMA WAKAF UANG (LKS-PWU) AT TA'AWUN**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep *Fundraising*
  - 1. Pengertian *Fundraising*
  - 2. Tujuan *Fundraising*
  - 3. Metode *Fundraising*
- B. Strategi Manajemen *Fundraising*

- C. Beberapa Model *Fundraising* di Indonesia dan Malaysia
- D. Bauran Pemasaran Jasa
- E. Konsep Wakaf Uang
  - 1. Pengertian Wakaf Uang
  - 2. Dasar Hukum Wakaf Uang
  - 3. Rukun (Unsur-Unsur) dan Syarat Wakaf Uang

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Tentang Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun
  - 1. Sejarah Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun
  - 2. Kondisi Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun
  - 3. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun
  - 4. Jumlah Wakaf Uang dan Wakif di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun
- B. Analisis Strategi Manajemen *Fundraising* yang diterapkan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun
  - 1. Aktifitas Formulasi Strategi Manajemen *Fundraising* Wakaf Uang di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun
  - 2. Implementasi Strategi Manajemen *Fundraising* Wakaf Uang di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun



3. Evaluasi Strategi Manajemen *Fundraising* Wakaf Uang di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun
- C. Efektifitas Strategi Manajemen *Fundraising* terhadap Optimalisasi Penghimpunan Wakaf Uang di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun

## **BAB V PENUTUP**

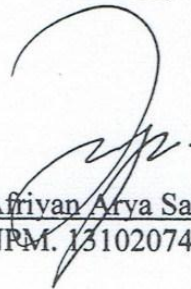
- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Januari 2018  
Peneliti,



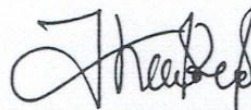
Afriyan Arya Saputra  
NPM. 13102074

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag  
NIP. 19600918 198703 2 003



Hermanita, MM  
NIP. 19730220 199903 2 001

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **STRATEGI MANAJEMEN FUNDRAISING WAKAF UANG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PENERIMA WAKAF UANG (LKS-PWU) AT TA'AWUN**

#### **A. Wawancara**

##### **1. Wawancara dengan Penggagas Wakaf Uang (LKS-PWU At-Ta'awun)**

- a) Apakah program-program yang telah disusun dapat dilaksanakan oleh LKS-PWU At-Ta'awun?
- b) Bagaimana perkembangan jumlah wakif dan jumlah harta wakaf sejak awal berdiri hingga sekarang?
- c) Bagaimana bentuk sosialisasi LKS-PWU At-Ta'awun untuk menarik minat wakif agar bersedia mewakafkan uangnya?
- d) Bagaimana perumusan strategi penghimpunan wakaf uang di LKS-PWU At-Ta'awun?
- e) Unsur pemasaran mana yang paling dominan memengaruhi minat wakif untuk mewakafkan uangnya di LKS-PWU At-Ta'awun?
- f) Apa faktor pendukung dan penghambat selama ini?

##### **2. Wawancara dengan simpatisan wakaf uang dari LKS-PWU At-Ta'awun**

- a) Bagaimana bentuk sosialisasi yang Anda lakukan untuk menarik minat wakif agar bersedia mewakafkan uangnya di LKS-PWU At-Ta'awun?



- b) Unsur pemasaran mana yang paling dominan memengaruhi minat wakif untuk mewakafkan uangnya?
- c) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi Anda dalam melakukan sosialisasi selama ini?

**3. Wawancara dengan wakif di LKS-PWU At-Ta'awun**

- a) Apa yang Anda ketahui tentang wakaf uang?
- b) Apa yang Anda ketahui tentang LKS-PWU At-Ta'awun?
- c) Mengapa Anda tertarik untuk mewakafkan uang di LKS-PWU At-Ta'awun?
- d) Apa harapan Anda terhadap perkembangan wakaf uang ke depannya?
- e) Apa harapan Anda terhadap perkembangan LKS-PWU At-Ta'awun di kemudian hari?

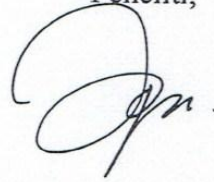
**B. Dokumentasi**

1. Data jumlah wakif di LKS-PWU At-Ta'awun.
2. Data jumlah wakaf uang yang terhimpun di LKS-PWU At-Ta'awun.
3. Data tentang profil LKS-PWU At-Ta'awun.
4. Dokumentasi dari aktifitas *fundraising* wakaf uang di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun.

**C. Observasi**

Ikut serta dalam aktifitas *fundraising* wakaf uang di wakaf uang di Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) At-Ta'awun.

Metro, April 2018  
Peneliti,



Afriyan Arya Saputra  
NPM. 13102074

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag  
NIP. 19600918 198703 2 003



Hermanita, MM  
NIP. 19730220 199903 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afriyan Arya Saputra Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102074 Semester / TA : X/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	12 Jan 18		<p>- Tambahkan pertanyaan kepada nashir dan simpatisan tentang strategi mana yang paling dominan mempengaruhi minat wakip untuk mewakapkan wangnya (dari TP yang ada).</p> <p>- Perbaiki Penulisan judul di cover untuk LKS dan Pwu tidak disingkat</p>	

Dosen Pembimbing II

**Hermanita, MM**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Afriyan Arya Saputra**  
NPM. 13102074



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Afriyan Arya Saputra** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**  
NPM : **13102074** Semester / TA : **X/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	12 Jun 18	✓	Sesuaikan sumber data primer dengan struktur organisasi perusahaan.	
3	15 Jun 18	✓	ACC APD Lanjutan	

Dosen Pembimbing II

**Hermanita, MM**

NIP. 19540507 98603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Afriyan Arya Saputra**

NPM. 13102074





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afriyan Arya Saputra Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102074 Semester / TA : X/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu - 17 Juni 18	✓	ACC BAB. I s/d. III Skripsi Langganan ke Pembimbing I	
2	Jelasa. 30 Jan 18	✓	ACC Outline	

Dosen Pembimbing II

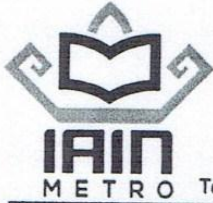
**Hermanita, MM**

NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Afriyan Arya Saputra**

NPM. 13102074



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afriyan Arya Saputra      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102074                      Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	22-1-18	✓	Duf line. - Strategi - management ) yg jadi pokok Hk ada. - Banyak selidki skripsi & buku Tg manajemen penday.	

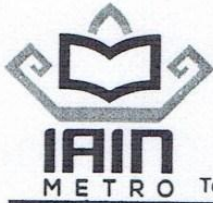
Dosen Pembimbing I,

**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**  
NIP. 19600918 198703 2 003

Mahasiswa Ybs,

**Afriyan Arya Saputra**  
NPM. 1287944





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afriyan Arya Saputra      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102074                      Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12-2-18	✓	Di Lm - bab 2 apa saja yg sda di dalam bab IAS al ta'aw - Teori yg usgaf & hndng → apa tdr ada kelainan br usgaf.	⚡
	22-2-18	✓	ACC bab I Lampir bab II & Sikap Reformasi Jelajahi ke cover, dapat ini, halan yg diteliti	⚡

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag  
NIP. 19600918 198703 2 003

Afriyan Arya Saputra  
NPM. 1287944





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afriyan Arya Saputra      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102074                      Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15-3-18	✓	<p>126 II → landasan teor</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- jadi bnyak teori dr buku jurnal &amp; tulisan ang.</li><li>- Buku test akhir</li><li>- kasy hrs dibaca 1-3</li><li>- tulisan yg ada jir kasy &amp; lihat!!!</li><li>- Tdk boleh kshahi &amp; kutipan - ads komentar penulis</li><li>- Tdk boleh ada hal yg tanpa kutipan</li><li>- teori</li><li>- Anda tdk usah bnyk ke &amp; selaygar ulup udama dg.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag  
NIP. 19600918 198703 2 003

Afriyan Arya Saputra  
NPM. 13102074





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

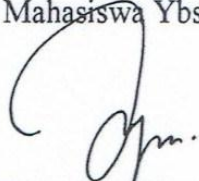
Nama : Afriyan Arya Saputra      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102074                      Semester/TA : X/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23-3-18	✓	ACC Bab 5 Revisi & Bab 4 & APP tabel ACC Bab 5	y.

Dosen Pembimbing I

**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**  
NIP. 19600918 198703 2 003

Mahasiswa Ybs,

  
**Afriyan Arya Saputra**  
NPM. 13102074



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afriyan Arya Saputra  
NPM : 13102074

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : X /2017 - 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	4-4-18	L	ACC APD	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Hermanita, MM.**

NIP. 19730220 199903 2 001

**Afriyan Arya Saputra**

NPM. 13102074





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afriyan Arya Saputra  
NPM : 13102074

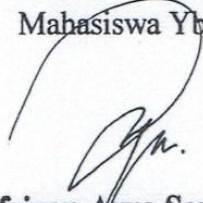
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : X / 2017 - 2018

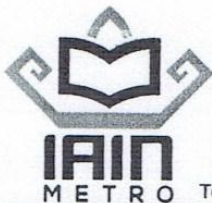
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6-4-18	✓	APD dpt di tingkatkan sesuai d kebutuhan pelaporan & usap lomb prestasi pene litasi Ace apd.	4

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**  
NIP. 19600918 198703 2 003

  
**Afriyan Arya Saputra**  
NPM. 13102074



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

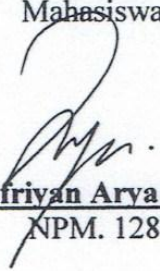
Nama : Afriyan Arya Saputra      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102074                      Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10-4-18	✓	bab 11 dan 12 sesuai arahan	Y.
	12-4-18	✓	ACC bab 11	Y

Dosen Pembimbing I,

  
**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**  
NIP. 19600918 198703 2 003

Mahasiswa Ybs,

  
**Afriyan Arya Saputra**  
NPM. 1287944





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afriyan Arya Saputra      Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102074                      Semester/TA : XI/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 3 Jan '19	✓	Ace BAB IV & V Lanjutan ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II

Hermanita, MM.

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Afriyan Arya Saputra

NPM. 13102074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afriyan Arya Saputra  
NPM : 13102074

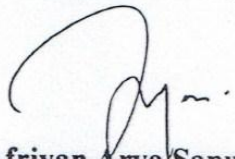
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI / 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	<del>Pembimbing I</del>	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1-1-19	Bab IV	Perkembangan ekonomi di tingkat lokal	9
	10-1-19	Bab IV	Analisis FDI tujuan kumulatif - Input bab IV - harus dilihat - daya bp yg dip - price rate bp yg - unit dst.	9

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag  
NIP. 19600918 198703 2 003

  
Afriyan Arya Saputra  
NPM. 13102074





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afriyan Arya Saputra  
NPM : 13102074

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : XI / 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	<del>Pembimbing I</del>	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11-1-15	Enizar	Acc utg di- guy	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**  
NIP. 19600918 198703 2 003

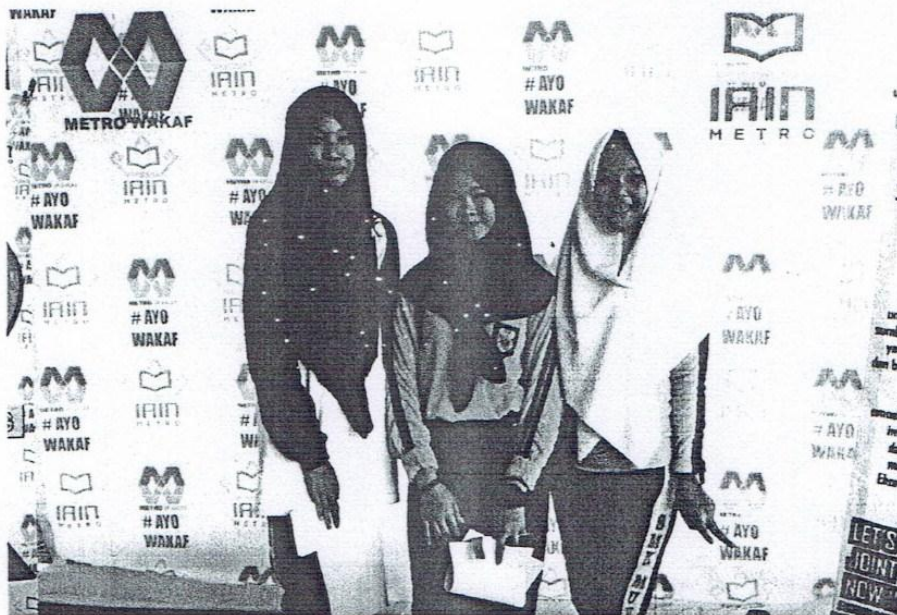
**Afriyan Arya Saputra**  
NPM. 13102074



## DOKUMENTASI



Foto Stand Wakaf Saat OPAK 2017/2018



Mahasiswa Baru Tahun Penerimaan 2017/2018 Saat Mengunjungi Stand Wakaf





Pamflet Ajakan untuk Berwakaf,  
Model Desi Wahyuni



Pamflet Ajakan untuk Berwakaf,  
Model Tika Septiana

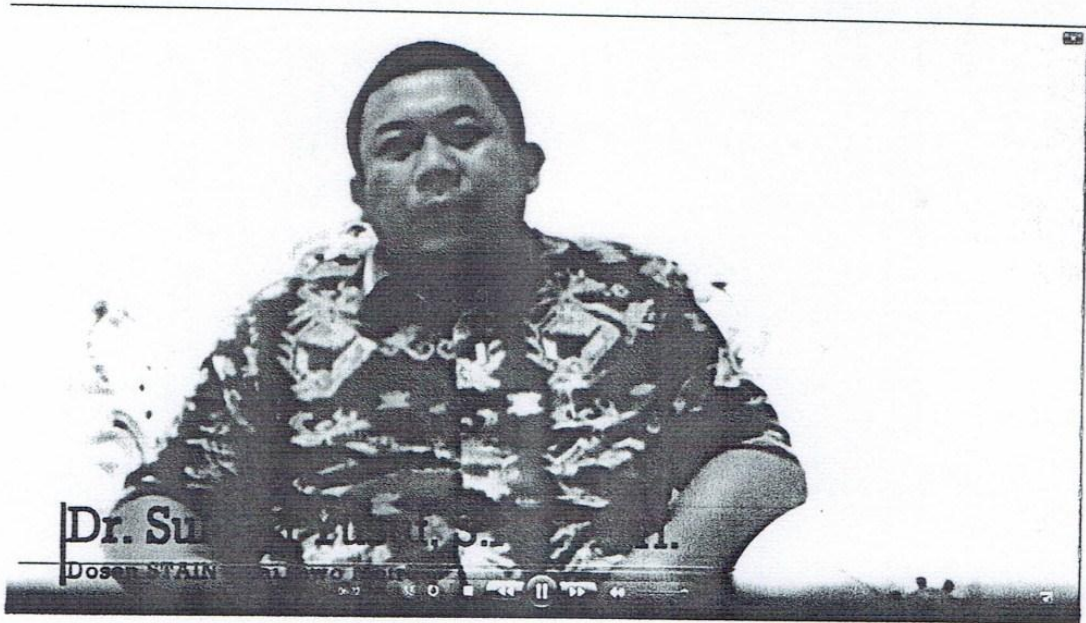


Pamflet Ajakan untuk Berwakaf,  
Model Lia Puspita Putri

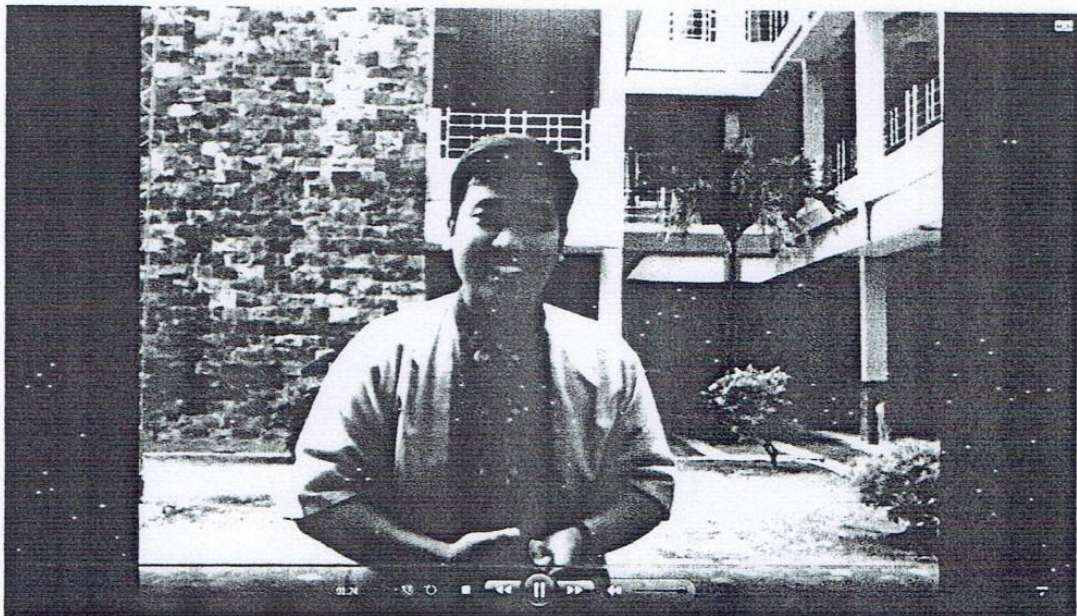


Pamflet Ajakan untuk Berwakaf,  
Model Desi Wahyuni





Vidio yang Mengenalkan Wakaf Uang



Vidio yang Mengajak Berwakaf Uang



**FORMULIR PENDAFTARAN  
ASURANSI TAKAFUL DAN WAKAF UANG  
BAGI MAHASISWA BARU IAIN METRO TA. 2017/2018**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NPM : .....  
Jurusan/Fakultas : .....  
Alamat : .....  
Nomor HP : .....

Bersama ini saya mendaftarkan diri program asuransi takaful dan wakaf uang, dengan menyetorkan pembayaran uang sebesar Rp. 100.000,0 (seratus ribu rupiah) melalui sistem pembayaran:

- a. Setor sekaligus Rp. 100.000,-
- b. Setor dua kali @ Rp. 50.000,-
- c. Setor empat kali @ Rp. 25.000,-
- d. Setor lima kali @ Rp. 20.000,-

(Pembayaran harus sudah diselesaikan paling lambat tanggal 15 Desember 2017).

Demikian pendaftaran program asuransi takaful dan wakaf uang ini saya lakukan dengan kerelaan tanpa ada pemaksaan.

Metro, Agustus 2017  
Pendaftar,

---

**Catatan:**

1. Pendaftaran dan pembayaran dilakukan di BMT at-Ta'awun IAIN Metro di Perpustakaan lantai 1.
2. Surplus under writing (dana tabarru') akan dijadikan wakaf uang setiap mahasiswa.
3. Keuntungan/Kompensasi yang diperoleh oleh mahasiswa sebagai berikut:
  - a. Mendapat pahala tabarru' dalam program asuransi takaful.
  - b. Mendapat pahala wakaf uang sebagai sedekah jariyah, yang pahalanya akan terus mengalir walaupun wakif sudah meninggal dunia.
  - c. Mendapatkan pertanggunggaan klaim asuransi selama menjadi mahasiswa IAIN Metro sebagai berikut:

No.	Jenis pertanggunggan	Besaran dana pertanggunggan
1.	Rawat inap	Sesuai biaya yang dikeluarkan (maksimal Rp. 2.500.000,-)
2.	Kecelakaan & opname	Sesuai biaya yang dikeluarkan (maksimal Rp. 2.500.000,-)
3.	Kecelakaan dan cacat seumur hidup	Sesuai biaya yang dikeluarkan (maksimal Rp. 3.000.000,-) + Rp. 2.000.000
4.	Meninggal dunia	Rp. 1.500.000

## RIWAYAT HIDUP



**Afriyan Arya Saputra**, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Arifin dan Ibu Afridayani. Pemuda kelahiran 25 tahun silam, menghabiskan masa pendidikan dasar di SD Pertiwi Teladan, tahun selesai 2005. Setelah itu lanjut pendidikan menengah pertama di SMP N2 Metro, tahun selesai 2008. Serta menamatkan sekolah kejuruannya di SMK N3 Metro pada tahun 2011.

Selain menjadi mahasiswa IAIN Metro, ia juga tetap belajar menulis di berbagai komunitas yang ada di Kota Metro.. Karya cerpen dan puisinya sempat dimuat pada Majalah Kronika, beberapa media online dan beberapa buku antologi bersama: *Gagal Move On*, GP Publishing, 2014 (antologi cerpen); *Tentang Kita*, Penerbit Mafaza Media, 2014 (antologi cerpen); *Desa di Ujung Rindu*, Aura Publishing, 2017 (antologi puisi); dan *Di Suatu Kafe yang Belum Pernah Kita Kunjungi*, CV Jejak, 2018 (antologi pemenang cerpen dan puisi).

Kini ia bergiat di Lembaga Pers Mahasiswa Islam (LAPMI) Metro Masa Juang 2018/2019 sebagai Dewan Kode Etik (DKE) merangkap editor. Dan aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Metro, sebagai Kabid Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi (KPP) Periode 2018/2019